



**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
(Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi)**

SKRIPSI

Oleh

Dewi Sri Wahyuni

180810301227

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
(Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi)**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar
Sarjana Ekonomi

SKRIPSI

Oleh

Dewi Sri Wahyuni

180810301227

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Sri Wahyuni

NIM : 180810301227

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah dengan judul **“KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN (Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi)”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pada kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi jika di kemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 6 Juli 2020

Yang menyatakan,



Dewi Sri Wahyuni
NIM. 180810301227

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA
PENDIDIKAN (Studi pada MTs. Bustanul Ulum
Wongsorejo-Banyuwangi)

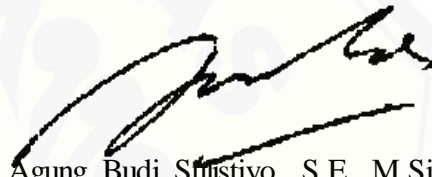
Nama Mahasiswa : Dewi Sri Wahyuni
NIM : 180810301227
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 8 Juni 2020

Pembimbing I,



Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.
NIP. 197004281997021001

Pembimbing II,



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIP. 19780927 200112 1002

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIP. 19780927 200112 1002

**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN
(Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Sri Wahyuni
NIM : 180810301227
Program Studi : S1 Akuntansi
Jurusan : Akuntansi

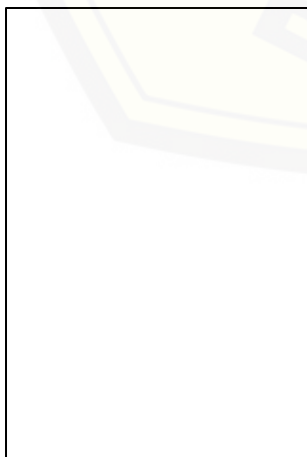
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal:

6 Juli 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak. (.....)
NIP. 19830810 200604 1 001
Sekretaris : Andriana, S.E., M.Sc., Ak. (.....)
NIP. 19820929 201012 2 002
Anggota : Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. (.....)
NIP. 19740506 200212 1 006



Mengetahui/ Menyetujui
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bukti, rasa hormat dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Suwarno dan Ibu Santi, kedua orang tua yang sangat berjasa dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih untuk Pengorbanan, Didikan, Dukungan, untaian Doa dan Kasih Sayang yang tiada henti.
2. Adik Deviyanti, saudara, dan seluruh keluarga besar. Terima kasih untuk perhatian, semangat dan dukungan yang telah diberikan hingga sampai pada titik ini.
3. Seluruh *staff* (Guru) MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo Kecamatan Banyuwangi yang telah membantu dan bekerja sama dengan baik.
4. Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. dan Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA. selaku dosen pembimbing yang begitu baik dalam membimbing dan memberi arahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Almamater Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu, maka ia adalah seperti berperang di jalan Allah hingga pulang.”

(H.R. Tirmidzi)

“Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya.

Hiduplah seakan kau akan mati hari ini.”

(James Dean)

“When you talk, you are only repeating what you already know.

But if you Listen, you may learn something new.”

(Dalai Lama)

Dewi Sri Wahyuni

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang termasuk dalam organisasi nirlaba, informasi keuangan yang dihasilkan tidak hanya diperuntukkan bagi pihak madrasah, penyumbang, dan masyarakat saja, tetapi juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Karenanya diperlukan perencanaan manajemen keuangan pendidikan dalam lembaga pendidikan agar memberikan pandangan atau perspektif proses dasar yang nantinya digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu organisasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data mengenai laporan keuangan yang telah dibuat oleh MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi untuk kemudian dilakukan konstruksi laporan keuangan madrasah sesuai dengan ketentuan akuntansi untuk organisasi nirlaba sesuai ketentuan ISAK 3. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*) di mana metode pengumpulan data diperoleh dari observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh MTs. Bustanul Ulum belum sesuai dengan ISAK 35 dan hanya berupa pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran kas tiap bulan, sehingga dihasilkan konstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan berdasarkan ISAK 35 yang terdiri dari laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Konstruksi Laporan Keuangan, Lembaga Pendidikan, ISAK 35.

Dewi Sri Wahyuni

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember

ABSTRACT

Madrasah as educational institutions included in non-profit organizations, financial information generated is not only intended for the madrasa, donors, and the community, but also needed by the government. Therefore educational financial management planning is needed in educational institutions so as to provide a view or perspective of the basic processes that will be used to assess the financial performance of an organization. This study aims to explore and collect data about financial statements that have been made by MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi to then construct a madrasah financial statement construction in accordance with accounting requirements for nonprofit organizations according to ISAK 3 provisions. This research is classified as a qualitative study using a case study method in which data collection methods are obtained from observations, results interviews, and documentation. The results showed that the financial statements prepared by MTs. Bustanul Ulum is not in accordance with ISAK 35 and only records monthly cash receipts and disbursements, resulting in the construction of educational institutions' financial statements based on ISAK 35 consisting of comprehensive income statements, net asset change reports, financial position reports, cash flow statements, and notes to financial statements.

Keywords: *Construction of Financial Statements, Educational Institutions, ISAK 35.*

RINGKASAN

“KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN (Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi)”; Dewi Sri Wahyuni; 180810301227; 2020; 80 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak bertujuan untuk memperoleh laba atau profit. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang termasuk dalam organisasi nirlaba, informasi keuangan yang dihasilkan tidak hanya diperuntukkan bagi pihak madrasah, penyumbang, dan masyarakat saja, tetapi juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Karenanya diperlukan perencanaan manajemen keuangan pendidikan dalam lembaga pendidikan agar memberikan pandangan atau perspektif proses dasar yang nantinya digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu organisasi tersebut. Pedoman ISAK 35 membantu menyempurnakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk lembaga pendidikan yang juga tergolong organisasi nirlaba.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangan MTs. Bustanul Ulum belum sesuai dengan pedoman ISAK 35. MTs. Bustanul Ulum hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas. Setelah dilakukan konstruksi laporan keuangan pada MTs. Bustanul Ulum, diperoleh hasil laporan keuangan berdasarkan pedoman ISAK 35 yang meliputi laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan pedoman ISAK 35 dapat digunakan untuk mendukung lembaga pendidikan MTs. Bustanul Ulum guna menghasilkan informasi mengenai kondisi madrasah dalam bentuk angka, sehingga pengurus madrasah dapat melakukan kebijakan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang. Laporan keuangan berdasarkan pedoman ISAK 35 memberikan informasi yang beragam dan berbeda. Informasi dari laporan posisi keuangan mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan hubungan di antara unsur-

unsur tersebut. Laporan aktivitas menggambarkan arus manfaat ekonomi yang bertambah atau berkurang akibat beban yang terjadi selama satu periode. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode dapat dilihat dalam laporan arus kas dan informasi tambahan yang lebih rinci mengenai perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan.



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir (skripsi) dengan judul **“KONSTRUKSI LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN (Studi pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi)”**. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan akademis pada program studi strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam penyusunan Tugas Akhir (skripsi) ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan terselesaikannya laporan tugas akhir ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. dan Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir (Skripsi) ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang sudah membantu dalam proses administrasi selama ini.
6. Kepala Sekolah MTs. Bustanul Ulum Bapak Imam Rosi yang sudah memberikan kesempatan penelitian, Bapak Ishak Maulana, Ibu Endang Suliastatik serta seluruh Guru pada MTs. Bustanul Ulum yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Kedua orang tua, adik, serta keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil. Terima kasih untuk kepercayaan, segala kasih sayang, dan doa yang tiada henti.

8. Rekan seperbimbingan Balqis Qatrun Nada, terima kasih untuk dukungan, semangat, bantuan dan kebaikan yang telah diberikan selama kenal.
9. Teman-teman terbaik dari Akgeo team Qorina Oktavia dan Diah Widyastuti. Terima kasih untuk semua kebaikan dan selalu ada meski tanpa diminta.
10. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi: Novia Ningrum Permata, Nike Ayu Fatmawati, Tite Muhammad, serta seluruh rekan dari alih jenjang angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang, terima kasih dan semangat untuk kalian.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan pada masa yang akan datang.

Jember, 6 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HAALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Organisasi Sektor Publik	8
2.1.2 Pengertian Akuntansi Sektor Publik	8
2.1.3 Organisasi Nirlaba	11
2.1.4 Akuntansi untuk Sektor Pendidikan	13
2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan	16
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pikir	29
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Objek Penelitian	31

3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Uji Keabsahan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Informan Kunci	34
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Lembaga Pendidikan MTs. Bustanul Ulum.....	36
4.1.1 Sejarah Berdirinya MTs. Bustanul Ulum	36
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan MTs. Bustanul Ulum	36
4.1.3 Struktur Organisasi MTs. Bustanul Ulum	38
4.2 Gambaran Umum Pencatatan Keuangan MTs. Bustanul Ulum	40
4.3 Rincian Laporan Keuangan MTs. Bustanul Ulum	42
4.3.1 Laporan Keuangan MTs. Bustanul Ulum berdasarkan aplikasi BOS ...	42
4.3.2 Pencatatan Keuangan MTs. Bustanul Ulum	50
4.4 Usulan Konstruksi Laporan Keuangan MTs. Bustanul Ulum Berdasarkan ISAK 35	51
4.4.1 Usulan membuat Kode Rekening/ Kode Akun	52
4.4.2 Usulan membuat Jurnal	59
4.4.3 Usulan membuat Buku Besar untuk MTs. Bustanul Ulum	60
4.4.4 Usulan membuat Neraca Saldo untuk MTs. Bustanul Ulum.....	60
4.4.5 Laporan Penghasilan Komprehensif MTs. Bustanul Ulum	63
4.4.6 Laporan Perubahan Aset Neto MTs. Bustanul Ulum	65
4.4.7 Laporan Posisi Keuangan MTs. Bustanul Ulum	67
4.4.8 Laporan Arus Kas MTs. Bustanul Ulum	69
4.4.9 Catatan atas Laporan Laporan	71
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, dan SARAN	77
5.5 Kesimpulan	77
5.2 Keterbatasan	77
5.3 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

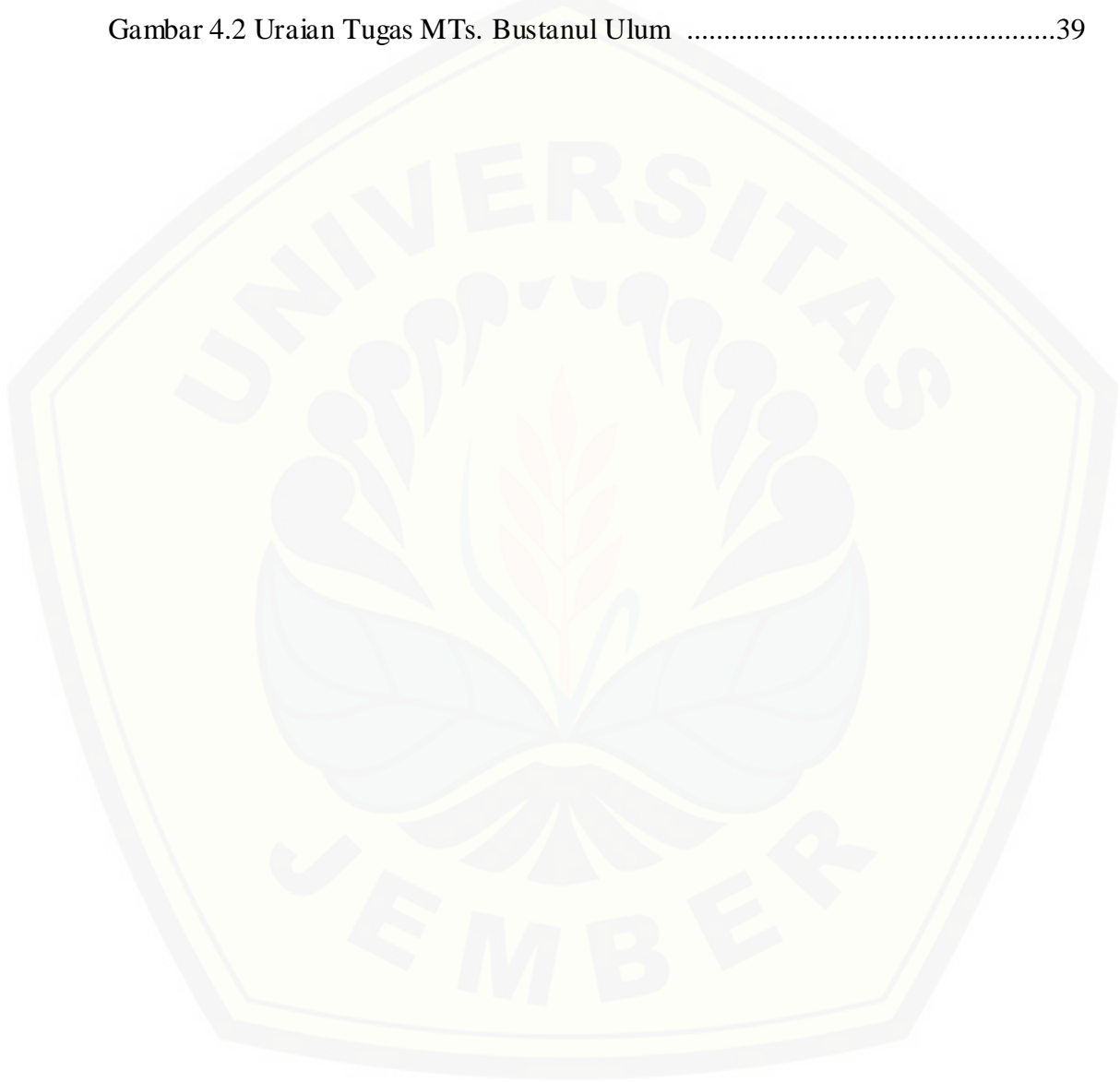
	Halaman
Tabel 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan.....	22
Tabel 2.2 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif	23
Tabel 2.3 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto.....	24
Tabel 2.4 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung	25
Tabel 2.5 Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung	26
Tabel 4.1 Data Tenaga Pengajar (Guru) MTs. Bustanul Ulum.....	39
Tabel 4.2 Data Peserta Didik MTs. Bustanul Ulum 2019-2020	40
Tabel 4.3 Laporan RKAM aplikasi BOS MTS. Bustanul Ulum bulan Januari-Juni 2019.....	43
Tabel 4.4 Buku Kas Umum aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum	45
Tabel 4.5 Buku Pembantu Kas aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum	46
Tabel 4.6 Rekapitulasi SPJ aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum (Tahap Pertama)	47
Tabel 4.7 Contoh Pencatatan Keuangan MTs. Bustanul Ulum	51
Tabel 4.8 Contoh angka pertama untuk masing-masing kelompok kode akun	52
Tabel 4.9 Contoh angka kedua untuk jenis rekening Aktiva Lancar	53
Tabel 4.10 Contoh angka ketiga untuk jenis rekening Aktiva Lancar	53
Tabel 4.11 Usulan kode rekening MTs. Bustanul Ulum	54
Tabel 4.12 Usulan Jurnal Umum MTs. Bustanul Ulum	59
Tabel 4.13 Usulan Buku Besar MTs. Bustanul Ulum	60
Tabel 4.14 Usulan Neraca Saldo MTs. Bustanul Ulum	61
Tabel 4.15 Usulan Ayat Jurnal Penyesuaian MTs. Bustanul Ulum	62
Tabel 4.16 Usulan Neraca Saldo Disesuaikan MTs. Bustanul Ulum	62
Tabel 4.17 Laporan Penghasilan Komprehensif MTs. Bustanul Ulum	64
Tabel 4.18 Laporan Perubahan Aset Neto MTs. Bustanul Ulum	66
Tabel 4.19 Laporan Posisi Keuangan MTs. Bustanul Ulum	67
Tabel 4.20 Laporan Arus Kas MTs. Bustanul Ulum	70
Tabel 4.21 Daftar Aset Tetap MTs. Bustanul Ulum	72

Tabel 4.22 Daftar Rekapitulasi Aset Tetap Bangunan dan Tanah MTs. Bustanul Ulum	73
Tabel 4.23 Daftar Rekapitulasi Peralatan dan Inventaris MTs. Bustanul Ulum ...	73
Tabel 4.24 Daftar Rekapitulasi Aset Tetap MTs. Bustanul Ulum	74



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	29
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs. Bustanul Ulum	38
Gambar 4.2 Uraian Tugas MTs. Bustanul Ulum	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Draft Hasil Wawancara

Lampiran 2 Laporan RKAM aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum bulan Januari-Juni 2019

Lampiran 3 Laporan RKAM aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum bulan Juli-Desember 2019

Lampiran 4 Buku Kas Umum aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum

Lampiran 5 Buku Pembantu Kas aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum

Lampiran 6 Surat Pernyataan Tanggung Jawab aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum

Lampiran 7 Rekapitulasi SPJ BOS MTs. Bustanul Ulum (Tahap Pertama)

Lampiran 8 Rekapitulasi SPJ BOS MTs. Bustanul Ulum (Tahap Kedua)

Lampiran 9 Pencatatan Keuangan oleh MTs. Bustanul Ulum

Lampiran 10 Rekapitulasi Aset Tetap MTs. Bustanul Ulum

Lampiran 11 Daftar Saldo Awal MTs. Bustanul Ulum

Lampiran 12 Jurnal Umum MTs. Bustanul Ulum

Lampiran 13 Buku Besar MTs. Bustanul Ulum

Lampiran 14 Kertas Kerja MTs. Bustanul Ulum

Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 16 Foto Dokumentasi Penelitian

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan akuntansi sektor publik khususnya di Indonesia dengan segala kekhasan dalam sistem dan lingkungannya, tentu tidak terlepas dari organisasi yang mempengaruhi hal tersebut. Berbagai karakteristik dari organisasi juga turut mempengaruhi struktur maupun sistem akuntansinya. Sebagaimana disebutkan Halim dan Kusufi (2014), akuntansi sektor publik dapat menjadi solusi guna mengatasi masalah mengenai kelangkaan sumber daya organisasi publik agar dikelola secara efektif, efisien, dan ekonomis untuk menyediakan pelayanan publik yang lebih baik. Karena sektor publik dibenarkan sesuai instruksi utamanya, yakni melayani publik. Sektor publik dapat dibedakan menjadi dua, yakni sektor pemerintah dan non pemerintah.

Ruang lingkup organisasi sektor publik di Indonesia meliputi lembaga tinggi negara dan juga departemen-departemen yang dibawahinya seperti, pemerintah daerah (Pemda), yayasan, partai politik, perguruan tinggi, dan organisasi publik nirlaba lainnya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mardiasmo (2009), yang tergolong dalam domain publik yakni meliputi badan-badan pemerintahan baik pemerintah pusat maupun daerah beserta unit kerja pemerintah, perusahaan milik negara (BUMN dan BUMD), organisasi politik dan massa, yayasan, lembaga swadaya masyarakat (LSM), universitas dan organisasi nirlaba lainnya. Dengan melihat kompleksitas ruang lingkup dari organisasi sektor publik tersebut baik dalam hal kegiatan maupun tujuannya, sehingga diperlukan aturan dalam proses pelaporan dan pertanggungjawaban kepada masyarakat yang dituangkan dalam suatu kerangka standar akuntansi sektor publik.

Bastian (2010), menyebutkan dalam kerangka bidang utama akuntansi sektor publik di Indonesia di antaranya, Akuntansi Pemerintah Pusat, Akuntansi Pemerintah Daerah, Akuntansi Partai Politik, Akuntansi LSM, Akuntansi Yayasan, Akuntansi Pendidikan: sekolah atau perguruan tinggi, Akuntansi Kesehatan: puskesmas atau rumah sakit, Akuntansi Tempat Peribadatan: masjid, gereja, wihara ataupun pura.

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak bertujuan untuk memperoleh laba atau profit. Berbeda halnya dengan karakteristik organisasi bisnis dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan, organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota maupun dari penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan ekonomi yang setara dengan jumlah yang diberikan (DE ISAK 35, 2018: 35.1). Kegiatan pada organisasi nirlaba sama dengan organisasi bisnis di mana keduanya sama-sama tidak terlepas dari pertanggungjawaban dana yang digunakan. Dalam hal ini, tidak dipungkiri bahwa akuntansi turut berperan penting yakni dalam hal penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Karenanya perlu perencanaan dalam mengelola keuangan yang baik guna dihasilkannya *output* yang relevan juga andal. Peran penting tersebut juga tidak terlepas dari lingkup yang berkontribusi dalam berbagai bidang seperti organisasi sosial keagamaan, rumah peribadatan, organisasi pendidikan tinggi (universitas), lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan yayasan, di mana hal tersebut termasuk dalam sektor nirlaba.

Yayasan merupakan suatu badan hukum yang bermaksud dan memiliki tujuan yang bersifat sosial keagamaan, kemanusiaan, dan didirikan dengan memperhatikan syarat-syarat formal ketentuannya dalam undang-undang. Hal tersebut sejalan dengan ketentuan Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang yayasan: “Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota”. Pada yayasan terdapat pembina, pengurus, dan juga pengawas. Seperti dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2001 Pasal 48 bahwa, “Pengurus wajib membuat dan menyimpan dokumen keuangan yayasan berupa bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan. Yayasan juga memiliki kewajiban untuk mengumumkan laporan tahunan pada papan pengumuman di kantor yayasan”. Dengan demikian pengurus diwajibkan membuat laporan tahunan yang nantinya disampaikan kepada pembina perihal bagaimana keadaan keuangan dan juga perkembangan dari kegiatan yayasan. Sehingga dalam pengelolaan keuangan yang

baik dibutuhkan akuntabilitas dan transparansi yang dapat memberi dampak positif dalam tercapainya perkembangan pada yayasan tersebut.

Berbagai jenis yayasan yang bergerak dalam bidang sosial di antaranya bisa dalam bidang keagamaan dan juga lembaga pendidikan. Bidang pendidikan sebagai salah satu contoh bidang yang terdapat dalam sektor nirlaba yang tentunya membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik karena dalam perkembangannya, lembaga pendidikan tidak hanya menggunakan dana individu tetapi juga dana yang diperoleh dari para penyumbang atau donatur. Seperti yayasan pendidikan pondok pesantren yang juga dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan yang lebih memfokuskan pendidikannya di bidang agama Islam. Umumnya banyak pondok pesantren yang di dalamnya meliputi lembaga pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), hingga Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Madrasah yang merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama (Depag) yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam ini bisa dibidang telah banyak berkontribusi dalam memajukan pendidikan nasional.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang termasuk dalam organisasi nirlaba, informasi keuangan yang dihasilkan tidak hanya diperuntukkan bagi pihak madrasah, penyumbang, dan masyarakat saja, tetapi juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Karenanya diperlukan perencanaan manajemen keuangan pendidikan dalam lembaga pendidikan agar memberikan pandangan atau perspektif proses dasar yang nantinya digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu organisasi tersebut. Hal ini diharapkan akan menghasilkan gambaran laporan keuangan dan sistem akuntansi yang bisa memberikan arah untuk pemecahan masalah dalam hal keuangan suatu lembaga atau madrasah sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Sejalan dengan hal tersebut, perlu kiranya sekolah-sekolah yang ada di Indonesia melaksanakan sistem pencatatan secara akuntansi agar mutu pendidikan di setiap sekolah dapat diukur lebih baik (Gimin, 2015). Seperti disebutkan Bastian (2007), bahwa akuntansi merupakan sebuah mekanisme dalam hal peringkasan, pencatatan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu pada suatu entitas. Oleh karenanya, akuntansi sangat

dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan terkait keseluruhan aktivitas yang terjadi di dalam lembaga pendidikan. Dengan diterapkannya sebuah laporan keuangan dengan benar dan berkelanjutan juga dapat membantu lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah untuk merencanakan, mengatur dan mengendalikan keuangan mereka secara efektif dan efisien.

Salah satu madrasah atau lembaga pendidikan yang menjadi fokus penelitian penulis adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Bustanul Ulum yang terletak di kecamatan Wongsorejo-Banyuwangi. Sekolah lanjutan tingkat pertama dengan bercirikan Islam atau biasa disebut Madrasah Tsanawiyah berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Bustanul Ulum yang didirikan pada tahun 1968. Pondok pesantren Bustanul Ulum sendiri memiliki beberapa lembaga pendidikan yang terkait, yaitu Taman Kanak-kanak (TK) Bustanul Ulum, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bustanul Ulum, serta Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum.

MTs. Bustanul Ulum yang beralamat di Jl. K.H. Agus Salim No. 90, Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi ini telah berstatus resmi dan terdaftar di Departemen Agama. Dalam hal perkembangan pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum tidak kalah dengan sekolah lain yang sederajat, hal ini terlihat dari semakin meningkatnya jumlah peserta didik tiap tahunnya, pesatnya pembangunan dan pengadaan fasilitas belajar mengajar yang cukup memadai. Namun dalam hal penyajian laporan keuangan, lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum belum menerapkan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan ISAK 35 untuk entitas yang berorientasi nonlaba yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Hal ini terlihat dari penyajian laporan oleh pihak madrasah yang di antaranya hanya terdiri dari laporan aplikasi BOS dari Departemen Agama, serta laporan khusus yang dibuat madrasah berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana operasionalnya yang disebut buku kas bulanan. Di mana format pencatatan untuk buku kas bulanan sendiri yakni hanya berupa kolom: keterangan, debet, kredit dan

saldo yang dicatat pada buku ukuran A4 saja. Hal ini diperjelas oleh pernyataan bendahara harian madrasah:

“Mengenai laporan keuangan di sini seperti yang mbak tanyakan, untuk pencatatannya sendiri kami ada dua versi. Yang pertama, pencatatan menggunakan aplikasi BOS yang formatnya kita sudah dapat dari pihak DepAg mbak. Sedangkan untuk pencatatan lainnya berupa pencatatan seadanya mengenai dana kas keluar dan masuk yang dilakukan oleh saya sendiri, tapi kalau pencatatan aplikasi BOS tadi dilakukan oleh bendahara BOS ada sendiri. Kalau format buku kas bulannya juga seadanya, saya hanya membuat kolom keterangan dengan disertai debit, kredit, kemudian saldo seperti itu. Hal ini karena madrasah memperoleh sumber daya dari dana BOS saja, tidak ada sumber lain.”

Begitu juga terkait pencatatan aset tetap dan inventaris lembaga, di mana pihak madrasah dalam hal ini tidak memiliki atau membuat daftar inventaris yang harusnya bisa digunakan untuk mengetahui nilai aset, memonitor penyusutan aset, mempermudah pembuatan anggaran, dan menghindari pembelian berlebih. Hal ini sejalan dengan pernyataan bendahara harian madrasah yakni:

“Tidak ada, madrasah tidak membuatnya. Tidak ada pencatatan untuk nilai aset tetap juga untuk inventaris pun kami hanya mempunyai beberapa data sarpras tapi ya sekedar dicatat daftar nama-namanya saja, tidak ada keterangan harga perolehannya berapa, seperti itu.”

Tidak seperti kebanyakan madrasah pada umumnya yang sumber dananya diperoleh dari berbagai pihak misalnya wali murid, sumbangan yayasan maupun SPP dari siswa melainkan hanya dari satu sumber yakni bantuan operasional sekolah (BOS). Meskipun demikian, bukan berarti dapat dibenarkan apabila madrasah tidak membuat laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai ketentuan bagi entitas yang berorientasi nolaba. Hal ini dianggap belum cukup dalam memberikan informasi terkait keuangan madrasah. Meskipun lembaga pendidikan ini sumbernya baru BOS, namun penting adanya informasi yang menggambarkan pertanggungjawaban keuangan madrasah sehingga dapat menyediakan informasi

yang relevan bagi pihak madrasah dalam mengetahui kinerja keuangannya dan juga dapat bermanfaat apabila untuk selanjutnya pihak madrasah ingin mengajukan tambahan modal dari bank atau memperoleh sumber daya dari penyumbang atau donatur lain yang akan digunakan untuk kegiatan pengadaan atau penambahan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan nantinya mampu memenuhi kepentingan anggota organisasi, para donatur, serta pihak lain yang turut menyediakan sumber daya bagi madrasah dan bermanfaat dalam menunjang proses pengambilan keputusan di masa depan. Oleh karenanya pada penelitian ini, peneliti mengusulkan adanya konstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) agar laporan keuangan yang dihasilkan mampu memberikan informasi tentang kinerja keuangan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Lebih lanjut secara spesifik uraian tersebut diangkat ke dalam penelitian dengan judul **“Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan (Studi Pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pendahuluan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

“Bagaimana Konstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi berdasarkan pedoman ISAK 35?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas yakni melakukan konstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan berdasarkan pedoman ISAK 35 pada Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan sumber pengetahuan mengenai konstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan yang berpedoman pada ISAK 35.
- 2) Memberikan sumber informasi yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi madrasah diharapkan mampu menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar sebagai organisasi nonlaba sesuai dengan ketentuan ISAK 35.
- 2) Bagi pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penyusunan laporan keuangan madrasah atau lembaga pendidikan sebagai organisasi nonlaba sesuai ketentuan ISAK 35.
- 3) Bagi para donatur diharapkan dapat lebih percaya dalam mendonasikan dananya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Organisasi Sektor Publik

Istilah sektor publik memiliki definisi yang beragam. Di berbagai negara, lingkup organisasi sektor publik sering tidak sama. Berbagai organisasi termasuk dalam lingkup sektor publik di Indonesia antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah (Pemda), Badan Umum Milik Negara (BUMN), Badan Umum Milik Daerah (BUMD), organisasi di bidang pendidikan dan bidang kesehatan. Dari perspektif ilmu ekonomi, sektor publik bisa dipahami sebagai organisasi di mana aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik guna memenuhi kebutuhan dan hak publik (Mardiasmo, 2009).

Menurut Nordiawan (2009), sektor publik merupakan sebuah organisasi ekonomi yang mempunyai keunikan tersendiri. Disebut sebagai organisasi ekonomi karena sumber daya ekonomi yang dimiliki tidaklah kecil. Sektor publik juga melakukan berbagai transaksi ekonomi dan keuangan, tetapi berbeda dengan organisasi ekonomi yang lain, khususnya perusahaan komersial yang mencari profit, sumber daya ekonomi sektor publik dikelola bukan untuk tujuan mencari laba (nirlaba). Hal ini sejalan dengan pernyataan Bigliardi (2012), di mana tujuan utama organisasi sektor publik bukan untuk memperoleh laba melainkan untuk menciptakan nilai bagi organisasi tersebut, sektor publik terfokus pada misi organisasi dan menganggap masyarakat sebagai klien.

2.1.2 Pengertian Akuntansi Sektor Publik

a. Akuntansi

American Accounting Association (1966), mendefinisikan bahwa akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi, guna memungkinkan adanya penilaian juga keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut. *Accounting Principles Board* (1970), juga menjelaskan bahwa akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif, umumnya dalam satuan uang, mengenai suatu

badan ekonomi yang dimaksudkan agar digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih di antara berbagai alternatif. Sedangkan Halim (2010:12), menyatakan bahwa: “Akuntansi dapat diberikan pengertian sebagai sebuah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan atas transaksi keuangan suatu organisasi atau entitas yang digunakan sebagai informasi pengambilan keputusan ekonomi baik untuk pihak internal maupun eksternal”.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akuntansi yaitu proses pencatatan, penggolongan, hingga pelaporan atas berbagai transaksi ekonomi yang terjadi pada suatu organisasi yang bertujuan menghasilkan informasi ekonomi dan umumnya diukur dalam satuan uang untuk pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Akuntansi Sektor Publik

Halim (2009), menyatakan bahwa akuntansi sektor publik merupakan suatu kegiatan jasa dalam rangka penyediaan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan dari organisasi pemerintah untuk pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan atas berbagai alternatif arah tindakan. Pemerintah yang dimaksud di sini dapat mencakup pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/ kota.

Bastian (2010: 3), juga menyebutkan akuntansi sektor publik sebagai: “.....mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat dilembaga-lembaga Tinggi Negara dan Departemen-departemen di bawahnya, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan Yayasan Sosial, maupun pada proyek-proyek kerja sama sektor publik dan swasta”. Menurut Mardiasmo (2009: 2), pengertian akuntansi sektor publik merupakan alat informasi baik bagi pemerintah sebagai manajemen ataupun alat informasi untuk publik. Sedangkan Sujarweni (2015: 17), menyatakan bahwa: “Akuntansi sektor publik adalah salah satu ilmu akuntansi yang digunakan untuk perusahaan nirlaba. Dalam akuntansi sektor publik terdiri dari akuntansi pemerintahan, akuntansi rumah sakit, akuntansi pendidikan, akuntansi yayasan dan akuntansi organisasi nirlaba lain yang didirikan bukan untuk mencari keuntungan semata-mata”.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi sektor publik sebagai suatu kegiatan jasa di mana aktivitasnya berhubungan dengan usaha, bersifat keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk menyediakan kebutuhan dan hak publik melalui pelayanan publik yang penyelenggaraannya dilakukan oleh organisasi pemerintahan.

c. Tujuan Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi Sektor Publik terpaut dalam tiga hal pokok, yakni penyedia informasi, pengendalian manajemen, dan juga akuntabilitas. Bagi pemerintah, informasi akuntansi berperan dalam proses pengendalian manajemen mulai dari perencanaan strategik, pembuatan program, penganggaran, pengevaluasian serta pelaporan kinerja. Adapun tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik seperti disebutkan Glynn (1993), adalah untuk:

1. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi.
2. Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat, dan efektif program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada pihak publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik.

Sedangkan Mardiasmo (2009: 14), menyatakan tujuan akuntansi sektor publik sebagai berikut.

1. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien, dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi. Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen (*management control*).
2. Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumber daya yang menjadi

wewenangnya, dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik. Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas (*accountability*).

Dari beberapa tujuan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi sektor publik yakni memberikan informasi yang diperlukan guna melakukan suatu tindakan atau keputusan secara efisien yang dikelola oleh entitas yang dipercayakan serta melaporkan pertanggungjawaban kepada publik dari hasil operasi atau dana publik yang telah dipakai atau digunakan.

2.1.3 Organisasi Nirlaba

a. Pengertian Organisasi Nirlaba

Menurut ISAK 35 (2018: 35.1) disebutkan bahwa “Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau imbalan ekonomik yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan”. Sujarweni (2015: 215), menyatakan bahwa organisasi nirlaba merupakan organisasi yang dimiliki pemerintah maupun dalam sektor swasta yang tidak bertujuan untuk mencari laba. Organisasi nirlaba memperoleh modal dari sumbangan para donatur yang tidak mengharapkan imbalan atau pengembalian manfaat ekonomi yang setara dengan jumlah modal atau sumber daya yang telah diberikan.

Sujarweni (2015: 216), menyebutkan jenis-jenis organisasi nirlaba sebagai berikut:

- a. Akuntansi Tempat Peribadahan: Masjid, gereja, Pura, Wihara
- b. Akuntansi LSM (Lembaga Sosial masyarakat).
- c. Akuntansi Yayasan
- d. Akuntansi Pendidikan: Sekolah, Perguruan Tinggi
- e. Akuntansi Kesehatan: Puskesmas, Rumah Sakit.

b. Karakteristik Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba bertujuan melayani publik dan konsumennya lebih terbatas dibandingkan organisasi *profit motive* yang mempunyai motif untuk mencari laba, yaitu hanya melayani konsumen yang dapat memberikan keuntungan. Apabila terdapat suatu kelompok konsumen yang tidak memberi keuntungan maka entitas bisnis umumnya tidak bersedia melayani (Salusu, 2006: 47).

Dalam lingkup ISAK 35 dikatakan bahwa sebuah organisasi nirlaba harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atas manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang dan/ atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuiditas atau pembubaran entitas.

2.1.4 Akuntansi untuk Sektor Pendidikan

a. Pengertian Akuntansi Sektor Pendidikan

Akuntansi merupakan unsur yang sangat penting dalam penentuan keberhasilan suatu program atau kegiatan yang nantinya dilaksanakan dengan memperhatikan realisasi anggaran yang telah direncanakan di awal. Sehingga dengan adanya sebuah ketentuan laporan sistem akuntansi yang diterapkan pada sektor pendidikan, diharapkan mampu membantu pihak manajemen sekolah maupun seluruh pihak yang termasuk di dalamnya untuk tanggap dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri. Menurut Bastian (2007: 53), definisi akuntansi dapat dinyatakan dari dua sudut pandang. Pertama, definisi dari sudut pandang pemakai jasa akuntansi dan yang kedua dari proses kegiatannya. Jika ditinjau dari sudut pandang pemakai, akuntansi dapat diartikan sebagai suatu

disiplin ilmu guna menyediakan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan yang efisien dan mengevaluasi berbagai kegiatan suatu entitas. Adapun informasi yang dihasilkan akuntansi bermanfaat untuk:

- a. Membuat perencanaan yang efektif, pengawasan, dan pengambilan keputusan oleh manajemen.
- b. Pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditor, badan pemerintah dan sebagainya.

Sedangkan apabila ditinjau dari proses kegiatannya, akuntansi dapat diartikan sebagai “proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi”. Definisi tersebut mengungkapkan bahwa kegiatan akuntansi adalah tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai jenis kegiatan.

Pada dasarnya, akuntansi harus:

- a. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevansi dengan keputusan yang akan diambil.
- b. Memroses atau menganalisis data yang relevan.
- c. Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Lembaga pendidikan merupakan badan usaha atau organisasi nirlaba. Hal ini seperti dinyatakan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 53 ayat 3 bahwa badan hukum pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) “Berprinsip nirlaba dan dapat mengelola dana secara mandiri untuk memajukan satuan pendidikan”. Karena lembaga pendidikan merupakan badan usaha nirlaba, maka akuntansi yang digunakan adalah akuntansi publik (Gimin, 2015).

Pelaksanaan kegiatan pendidikan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan suatu negara, dengan kebijakan pemerintah yang berfokus pada otonomi daerah di setiap pemerintah kota maupun daerah diharapkan dapat membantu mengembangkan sektor pendidikan dan juga pelaksanaan anggarannya agar bisa meningkatkan mutu pendidikan untuk menggali potensi sumber daya manusia. Akan tetapi, yang menjadi kendala di sini adalah terbatasnya alokasi dana dari pemerintah yang tak juga membuat kualitas pendidikan sekolah beranjak.

Meskipun demikian, hal tersebut tidak lantas dijadikan tolok ukur atas kualitas suatu sekolah atau lembaga pendidikan, terlebih apabila dikaitkan dengan keberhasilan sekolah dalam menghasilkan lulusan yang bermutu. Lembaga pendidikan harus dapat menggunakan dana seefektif dan seefisien mungkin guna meningkatkan pelayanan dan kualitas pendidikan. Apabila dana dari pemerintah kurang mencukupi, maka sekolah dapat mengupayakan terpenuhinya dana dari sumber yang lain seperti dari donatur atau masyarakat dengan tetap dikelolanya dana tersebut secara transparan. Sehingga, dengan pengelolaan dana yang transparan, donatur atau masyarakat nantinya dapat mengetahui kemana saja dana sekolah tersebut dibelanjakan (Bastian, 2007: 52).

Penggunaan akuntansi dalam bidang pendidikan atau sekolah turut berperan penting dalam pembangunan. Penggunaan akuntansi yang tepat dan akurat dapat membantu memberikan informasi keuangan yang benar sehingga mampu menunjang proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembiayaan sekolah, serta bisa menghasilkan efisiensi dalam hal pembiayaan (Gimin, 2015: 100).

Dalam hal penyelenggaraan, RAPBS digunakan dalam mengukur biaya pendidikan (*unit cost*) suatu organisasi sekolah. Di sisi lain, besarnya pendapatan dan beban pendidikan suatu entitas usaha bisa diukur dari implementasi akuntansi. Oleh karenanya, supaya sekolah dapat mengukur mutu pendidikan bila melihat dari biaya yang dibebankan dengan tepat, maka perlukan pencatatan akuntansi. Secara Internasional, standar akuntansi untuk sektor publik diatur dalam *International Public Sector Accounting Standards* (IPSAS). Cakupan yang diatur dalam IPSAS meliputi seluruh organisasi sektor publik termasuk juga lembaga pemerintahan baik pemerintah pusat, pemerintah regional (provinsi), pemerintah daerah (kabupaten/kota), dan komponen-komponen kerjanya (dinas-dinas)”. Salah satu elemen kerja lembaga pemerintahan adalah dinas pendidikan dan sekolah. Sehingga, akuntansi pendidikan yang diterapkan di sekolah sebagai bentuk penerapan dari akuntansi publik (Gimin, 2015: 102).

b. Fungsi dan Peran Akuntansi dalam Dunia Pendidikan

Menurut Bastian (2007: 55), fungsi dan peran akuntansi pada dunia pendidikan yaitu menyediakan informasi kuantitatif, agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk organisasi pendidikan. Berikut termasuk para anggota yang ikut andil dalam penggunaan akuntansi di dunia pendidikan:

- 1) Kepala Sekolah, dalam lingkup ini akuntansi yang digunakan oleh kepala sekolah yaitu untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.
- 2) Guru dan Karyawan, merupakan kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah), misal untuk menilai kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, dsb.
- 3) Kreditor/ Pemberi Pinjaman, kreditor dapat memutuskan untuk memberikan pinjaman atau tidak pada instansi, apabila pihak instansi dapat membayar pinjaman beserta buangnya pada saat jatuh tempo (hal ini berlaku apabila pihak sekolah memerlukan kreditor).
- 4) Orang Tua Siswa, yang berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.
- 5) Supplier/ Pemasok, tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- 6) Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kuasanya, berkepentingan terhadap alokasi sumber daya yang digunakan dalam mengatur berbagai aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.
- 7) Masyarakat, dengan adanya laporan keuangan yang dibuat oleh institusi pendidikan, masyarakat berperan dalam memantau serangkaian perkembangan terakhir pengelolaan keuangan yang terjadi serta diimbangi dengan berbagai aktivitas di dalamnya.

Oleh sebab itu, supaya di setiap unit sekolah terdapat informasi besarnya pengorbanan dari penggunaan aset yang dimiliki untuk kegiatan pembelajarannya, maka setiap lembaga pendidikan atau sekolah hendaknya melakukan pencatatan menggunakan akuntansi.

2.1.5 Standar Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan

a. Standar Akuntansi Keuangan

Seperti disebutkan Arifin (2014), standar akuntansi keuangan sebagai kerangka acuan dalam prosedur yang berkaitan dalam menyajikan laporan keuangan agar memperoleh kesamaan prosedur dalam menjelaskan bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang memiliki kesatuan bahasa dalam menganalisa suatu laporan keuangan. Dalam standar akuntansi keuangan dimuat konsep standar dan cara yang dinyatakan sebagai dasar umum dalam praktik akuntansi perusahaan dalam lingkungan tertentu. Di mana standar akuntansi keuangan dapat diterapkan selama masih relevan dan sesuai dengan keadaan entitas yang bersangkutan. Mulya (2013: 14), menjelaskan tujuan standar akuntansi keuangan yakni menetapkan asas-asas bagi penyajian laporan keuangan guna tujuan umum yang kemudian disebut laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai Dewan Standar Akuntansi Keuangan merupakan penyusun Akuntansi keuangan yang terdapat di Indonesia. Konsep yang menjadi dasar menyusun dan menyajikan laporan keuangan di Indonesia telah terdapat kerangka dasar tersendiri dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi pemakai eksternal. Interpretasi Standar Keuangan (ISAK) 35 sebagai standar akuntansi keuangan yang mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang aktivitasnya berorientasi nonlaba atau *non-profit*.

b. Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK-ETAP merupakan suatu standar akuntansi yang disusun untuk mengatur pelaporan keuangan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik (SAK ETAP: 2013). Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- 1) Tidak memiliki akunabilitas publik signifikan; dan
- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- 1) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- 2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang, dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2013), laporan keuangan termasuk bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan yang lengkap meliputi:

1) Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, serta ekuitas.

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai di antaranya: beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto.

3) Laporan perubahan ekuitas, di mana dalam laporan ini menunjukkan:

- a) Suatu perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, atau
- b) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, penghitungan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. CaLK berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

c. Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam SAK ETAP (2013) karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Dapat Dipahami.

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna yang dimaksud adalah masyarakat yang mengerti tentang ekonomi dan keuangan.

2) Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa

kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3) Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4) Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5) Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

6) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

7) Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

8) Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

9) Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediannya.

d. Posisi dan Unsur Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Seperti disebutkan IAI dalam SAK ETAP (2013: 2.12), posisi keuangan suatu entitas terdiri dari posisi keuangan suatu entitas terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Unsur laporan keuangan yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas. Unsur-unsur ini didefinisikan sebagai berikut:

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

2) Kewajiban

Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

4) Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham.

Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Penghasilan dan beban didefinisikan lebih lanjut sebagai berikut:

a) Penghasilan (*income*)

Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

b) Beban (*expenses*)

Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban

yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal.

e. Laporan Keuangan

Menurut pernyataan Sadeli (2016: 18), laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif mengenai posisi keuangan juga perubahan-perubahannya, beserta hasil yang tercapai selama periode tertentu. Laporan keuangan adalah catatan tentang informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu/ periode tertentu yang berguna untuk menggambarkan kondisi, mengevaluasi kinerja organisasi, dan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari beberapa pihak lain yang berkepentingan.

Adapun struktur/ format laporan keuangan untuk entitas yang berorientasi nonlaba seperti yang terdapat dalam DE ISAK 35 di antaranya mencakup:

- 1) Laporan Posisi Keuangan,
- 2) Laporan Penghasilan Komprehensif,
- 3) Laporan Perubahan Aset Neto,
- 4) Laporan Arus Kas, dan
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan.

f. Ilustrasi Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

Berikut ini peneliti menyajikan contoh penyusunan laporan keuangan untuk praktik laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan sumber yang dikutip dari DE ISAK 35. Di mana disebutkan dalam DE ISAK 35 (2018), bahwa “contoh-contoh ini dapat berbeda dari kondisi yang terdapat dalam entitas nonlaba tertentu, jika entitas nonlaba membuat penyesuaian atas judul laporan keuangan, maka interpretasi ini tidak membatasi penggunaan judul tertentu atas laporan keuangan sepanjang penggunaan judul mencerminkan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangannya”.

1). Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XXX		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	xxx	xxx
Piutang bunga	xxx	xxx
Investasi Jangka Pendek	xxx	xxx
Aset lancar lain	xxx	xxx
Total Aset Lancar	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Aset Tidak Lancar	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Properti investasi	xxx	xxx
Investasi jangka panjang	xxx	xxx
Aset tetap	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Total Aset Tidak Lancar	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
TOTAL ASET	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima di muka	xxx	xxx
Utang jangka pendek	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Jangka Panjang	xxx	xxx
Liabilitas imbalan kerja	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Total Liabilitas	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		
Surplus akumulasian	xxx	xxx
Penghasilan komprehensif lain	xxx	xxx
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Total Aset Neto	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

Sumber: DE ISAK 35

2). Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 2.2 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif

ENTITAS XXX		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxx	xxx
Jasa layanan	xxx	xxx
Penghasilan investasi jangka pendek	xxx	xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Total Pendapatan	xxx	xxx
Beban		
Gaji, upah	xxx	xxx
Jasa dan Profesional	xxx	xxx
Administratif	xxx	xxx
Depresiasi	xxx	xxx
Bunga	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Total Beban	xxx	xxx
Kerugian akibat kebakaran	xxx	xxx
Total Beban	xxx	xxx
Surplus (Defisit)	xxx	xxx
DENGAN PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxx	xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx	xxx
Total Pendapatan	xxx	xxx
Beban		
Kerugian akibat kebakaran	xxx	xxx
Surplus (Defisit)	xxx	xxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxx	xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxx	xxx

Sumber: DE ISAK 35

3). Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 2.3 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XXX		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxx	xxx
Surplus tahun berjalan	xxx	xxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	___ xxx	___ xxx
Saldo akhir	___ xxx	___ xxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxx	xxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	___ xxx	___ xxx
Saldo akhir	___ xxx	___ xxx
Total	___ xxx	___ xxx
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxx	xxx
Surplus tahun berjalan	xxx	xxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	___ (xxx)	___ (xxx)
Saldo akhir	___ xxx	___ xxx
TOTAL ASET NETO	___ xxx	___ xxx

Sumber: DE ISAK 35

4). Laporan Arus Kas

Tabel 2.4 Contoh Laporan Arus Kas Metode Langsung

ENTITAS XXX Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxx	xxx
Kas dari pendapatan jasa	xxx	xxx
Bunga yang diterima	xxx	xxx
Penerimaan lain-lain	xxx	xxx
Bunga yang dibayarkan	xxx	xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxx	xxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxx	xxx
Pembelian peralatan	(xxx)	(xxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxx	xxx
Pembelian investasi	<u>(xxx)</u>	<u>(xxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxx)</u>	<u>(xxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxx	xxx
Investasi bangunan	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxx	xxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>(xxx)</u>	<u>(xxx)</u>
	<u>(xxx)</u>	<u>(xxx)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxx)</u>	<u>(xxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

Sumber: DE ISAK 35

Tabel 2.5 Contoh Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung

ENTITAS XXX Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi		
Surplus	xxx	xxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxx	xxx
Penurunan piutang bunga	xxx	xxx
Penurunan dalam utang jangka pendek		
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	___ xxx	___ xxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	xxx	xxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxx	xxx
Pembelian peralatan	(xxx)	(xxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxx	xxx
Pembelian investasi	___ (xxx)	___ (xxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	___ xxx	___ xxx
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxx	xxx
Investasi bangunan	___ xxx	___ xxx
	___ xxx	___ xxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxx	xxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	___ (xxx)	___ (xxx)
	___ (xxx)	___ (xxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	___ (xxx)	___ (xxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	___ xxx	___ xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	___ xxx	___ xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	___ xxx	___ xxx

Sumber: DE ISAK 35

5). Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CaLK) bertujuan memberikan informasi tambahan yang lebih rinci mengenai perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Elemen ini tidak bisa dipisahkan dari laporan-laporan keuangan yang telah disajikan sebelumnya. CaLK disajikan secara sistematis sesuai urutan penyajian dari komponen utama laporan keuangan. Informasi yang terdapat pada catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas baik dengan penjelasan yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. CaLK juga menjangkau risiko dan kewajiban yang tidak disertakan pada ketiga laporan keuangan sebelumnya (IAI, 2012).

Menurut IAI (2012), Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain:

- a. Dasar-dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi penting.
- b. Informasi yang wajib disajikan berdasarkan PSAK namun tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- c. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi perlu disajikan untuk penyajian secara wajar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai konstruksi Laporan Keuangan telah dilakukan oleh banyak peneliti terdahulu. Di antaranya, penelitian yang dilakukan oleh Ayu, Yulinarti, dan Suwarno (2019), dengan judul “Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45” menyatakan bahwa:

Penyusunan laporan keuangan lembaga pendidikan SMP Islam Nurul Ulum Jember tidak sesuai dengan PSAK 45 karena laporan keuangan yang disusun hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kas tiap bulan, sehingga dihasilkan rekonstruksi laporan keuangan lembaga pendidikan berdasarkan PSAK 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dinanti dan Nugraha (2018), dengan judul “Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba”. Penelitian yang dilakukan pada TK Anggota KKG Gugus RA Kartini yang terletak di Purwokerto Utara ini menemukan bahwa pelaporan keuangan yang baik didukung dengan adanya tenaga profesional yang memiliki kualifikasi khusus di bidang akuntansi dan atau keuangan. Sekolah yang belum memiliki sumber daya profesional dalam bidang akuntansi terkendala kesulitan untuk memahami istilah-istilah yang ada pada laporan keuangan.

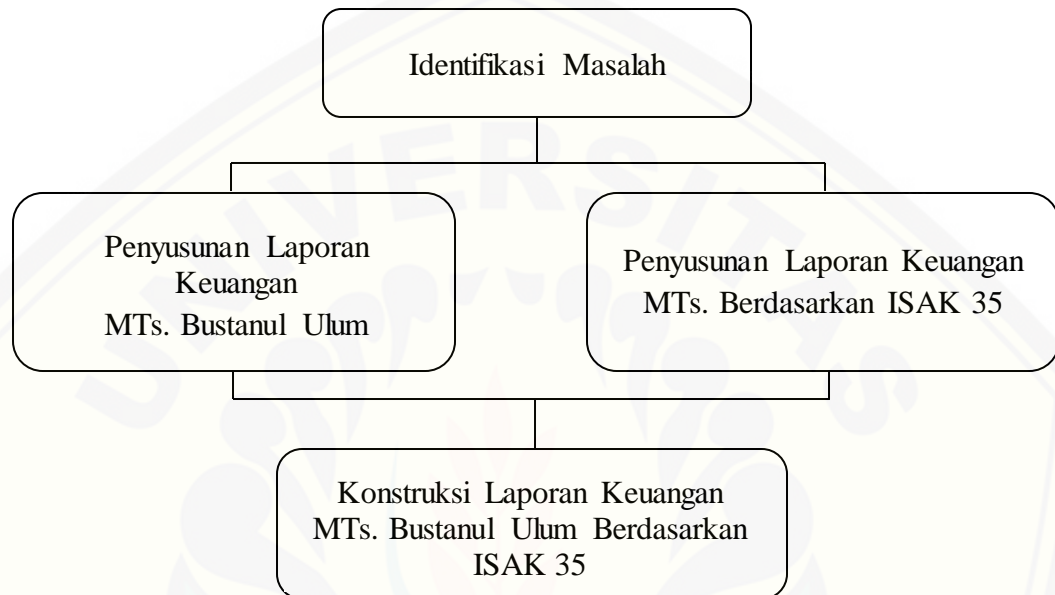
Penelitian selanjutnya oleh Al-Muqoddam (2016) yang berjudul “Analisis dan Rekonstruksi Laporan Keuangan pada SMA *Excellent* Al-Yasini Pasuruan” menemukan bahwa laporan keuangan yang terapkan oleh SMA *Excellent* Al-Yasini belum menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Sehingga perlu dilakukan rekonstruksi laporan keuangan berdasar PSAK No. 45 mengenai akuntansi nirlaba yang berisi laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Gimin (2015) dengan judul “Akuntansi Pendidikan (Suatu Pemikiran Implementasi di Sekolah)” menjelaskan bahwa dengan menggunakan akuntansi pendidikan, pendapatan sekolah serta biaya pendidikan tiap siswa akan bisa dihitung lebih realistis sebanding dengan dasar kemanfaatannya. Serta hakikat sekolah sebagai badan usaha yang bersifat nirlaba, maka akuntansi pendidikan yang dapat digunakan yaitu pendekatan akuntansi sektor publik dengan laporan keuangan berupa: (1) Laporan Neraca, (2) Laporan Surplus/ Defisit, dan (3) Laporan Arus Kas.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan sebelumnya terdapat persamaan yakni mengusulkan konstruksi laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Pada penelitian ini, peneliti mengusulkan untuk dilakukannya konstruksi laporan keuangan pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi sesuai dengan pedoman ISAK 35 mengenai penyusunan laporan keuangan bagi entitas nonlaba dengan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

2.3 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menginterpretasikan bagaimana pelaksanaan konstruksi laporan keuangan pada MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*). Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menarik generalisasi atas kesimpulan, melainkan berfokus kepada representasi objek yang diobservasi. Moleong (2016: 6), menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian mengenai perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara holistik dengan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hal ini sejalan dengan pernyataan Creswell (2016: 245), bahwa prosedur pendekatan kualitatif menggunakan data berupa teks dan gambar, terdapat langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari pendekatan penelitian yang berbeda-beda.

Arikunto, (1986) menyatakan bahwa metode studi kasus sebagai penelitian yang dilakukan secara intens, terperinci dan mendalam akan suatu organisme (individu), lembaga atau fenomena tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Sejalan dengan hal tersebut, Creswell (2016: 135), juga menyebutkan bahwa studi kasus (*case study*) merupakan pendekatan kualitatif di mana peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), dengan mengumpulkan data yang detail dan mendalam atas program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Di mana hal ini dapat melibatkan beragam sumber informasi misalnya seperti pengamatan, wawancara (*interview*), bahan audio visual, dokumen, dan berbagai laporan kemudian melaporkan deskripsi kasus serta tema kasus.

Penelitian studi kasus dimulai dengan mengidentifikasi satu kasus yang spesifik atau tertentu dengan mempelajari kasus yang sedang berlangsung dalam kehidupan nyata sehingga didapatkan informasi yang akurat tanpa membuang waktu dan bisa diakhiri dengan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti mengenai makna keseluruhan yang diperoleh dari kasus tersebut (Creswell: 137).

Sehingga pada penelitian ini berusaha mengeksplorasi dan mengumpulkan data mengenai laporan keuangan yang telah dibuat oleh MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo-Banyuwangi dan memberikan gambaran mengenai konstruksi laporan keuangan madrasah sesuai dengan ketentuan akuntansi untuk organisasi nonlaba sesuai ketentuan ISAK 35.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Bustanul Ulum yang beralamat di Jl. K.H. Agus Salim No. 90 Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang tidak melalui media perantara. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dari hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan bendahara dan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Bustanul Ulum dengan mengajukan pertanyaan secara langsung yang memiliki relevansi terhadap masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara, dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip. Pada penelitian ini data sekunder seperti sejarah singkat, daftar inventaris peralatan dan struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Bustanul Ulum.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Seperti disebutkan Creswell (2016: 254), Observasi kualitatif yakni ketika peneliti turun langsung ke lapangan guna mengamati perilaku dan aktivitas individu-

individu yang terdapat di lokasi penelitian. Menurut Yin (2018), “Observasi atau pengamatan bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Observasi pada lingkungan sosial atau organisasi akan menambah dimensi-dimensi baru, untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan dari objek yang diteliti tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut seperti mengamati kondisi internal dan proses penyusunan laporan keuangan di MTs. Bustanul Ulum.

2. Wawancara

Setyadin (2005: 22), menjelaskan bahwa wawancara yaitu suatu percakapan yang terarah pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan ketika dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Pada dasarnya wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari narasumber. Informasi secara spesifik yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data didapat dengan melakukan wawancara terhadap bendahara maupun pihak-pihak lain yang terkait meliputi struktur organisasi dan juga pelaporan keuangan lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian. Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Sugiyono (2013: 138), mengatakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, serta dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) ataupun menggunakan telepon. Pada penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, sehingga peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan tema peneliti, dengan tujuan agar pembahasan peneliti dan narasumber tidak melebar terlalu luas.

3. Dokumentasi

Seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 240) Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi yaitu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri maupun oleh orang lain mengenai subjek (Herdiansyah, 2014: 143). Pada penelitian ini terdapat beberapa dokumen yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman ISAK 35.

Dokumen tersebut dapat berupa dokumen mengenai informasi internal madrasah, laporan keuangan madrasah, laporan inventaris aset sekolah, dan pembiayaan pendidikan dari sisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum yang telah dibuat selama suatu periode, serta data lainnya yang akan dibutuhkan dalam pembuatan laporan sistem keuangan yang merujuk pada akuntansi pendidikan.

3.5 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, terdapat validitas yaitu kepercayaan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan mampu menunjukkan dunia sosial di lapangan. Seperti dijelaskan oleh Creswell (2016: 269), validitas kualitatif sebagai upaya pemeriksaan akan akurasi dari hasil penelitian dengan mengaplikasikan prosedur-prosedur tertentu. Terdapat delapan strategi validitas dimulai dari yang mudah hingga sulit untuk diaplikasikan, seperti mentriangulasi, mengaplikasikan *member checking*, membuat gambaran yang kaya dan padat, mengklarifikasi bias yang mungkin dibawa peneliti pada penelitiannya, menyajikan informasi yang berbeda atau negatif, memanfaatkan waktu yang relatif lama di lokasi penelitian, melakukan wawancara atau tanya jawab dengan sesama kawan peneliti, serta mengajak auditor untuk *me-review* keseluruhan proyek dalam penelitian (Creswell (2016: 269).

Dalam pengujian data, penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Di mana triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data (wawancara) untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap objek penelitian (Moleong, 2016: 330). Sehingga pada penelitian ini, peneliti membandingkan antara hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yakni pihak-pihak yang terkait seperti bendahara sekolah dan kepala sekolah dengan data-data atau dokumen yang tersedia.

3.6 Teknik Analisis Data

Seperti disebutkan Creswell (2016: 260), proses analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari

pengembangan penelitian kualitatif, yakni kegiatan pengumpulan data serta penulisan temuan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif atau mendeskripsikan data yang didapat dari hasil wawancara dan pendokumentasian sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas. Yin (2018: 224), menyebutkan tahapan-tahapan analisis data yakni *pattern matching*, *explanation building*, *time series analysis*, *logic model*, dan *cross case synthesis*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Pencocokan Pola (*Pattern Matching*), yakni membandingkan pola yang didasarkan atas data empiris dengan pola yang diprediksikan. Di mana, jika terdapat kesamaan antara kedua pola, maka hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan pola yang diprediksikan dengan pola empiris atau hasil dari data observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Explanasi data (*Explanation Building*), yakni menganalisis data studi kasus yang bersangkutan dengan membangun penjelasan tentang kasus tersebut. Pada penelitian ini dilakukan ekplanasi pada pencocokan pola agar data yang didapatkan lebih spesifik dan dapat disimpulkan.

3.7 Informan Kunci

a. Informan I:

Nama : Ishak Maulana
Jabatan : Bendahara Aplikasi BOS

b. Informan II:

Nama : Endang Suliastatik
Jabatan : Bendahara Harian Madrasah

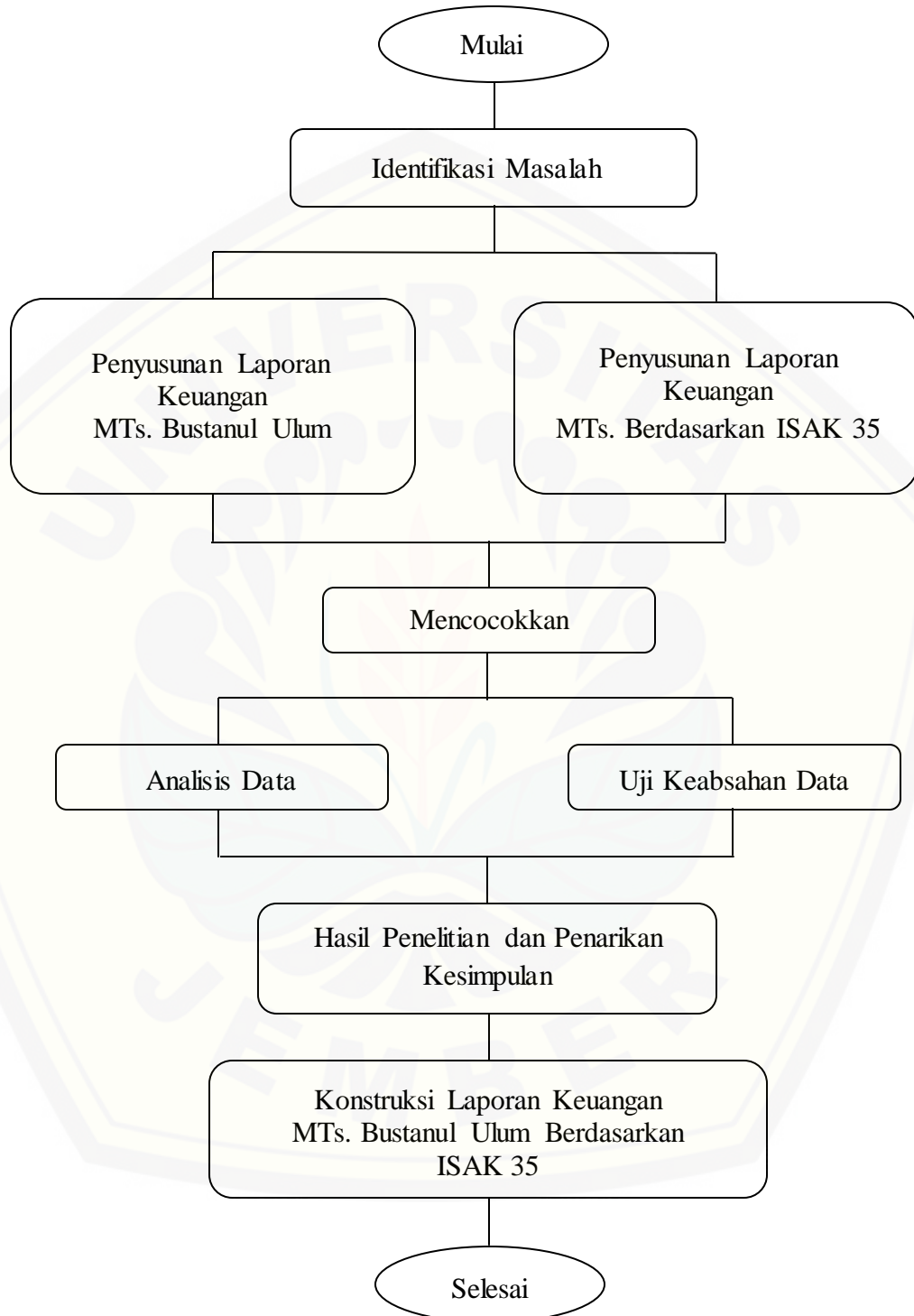
c. Informan III:

Nama : Imam Rozi
Jabatan : Kepala Madrasah

d. Informan IV:

Nama : Moh. Rizal Siddiqi, S.T.
Jabatan : *Staff* Ahli Teknik (manajemen konstruksi) CV. Nusantara Berkarya

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang disusun oleh MTs. Bustanul Ulum Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi belum sesuai dengan pedoman ISAK 35. MTs. Bustanul Ulum hanya melakukan pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas.
- b. Setelah dilakukan konstruksi laporan keuangan pada MTs. Bustanul Ulum, diperoleh hasil laporan keuangan berdasarkan pedoman ISAK 35 yang meliputi:
 - 1) laporan penghasilan komprehensif,
 - 2) laporan perubahan aset neto,
 - 3) laporan posisi keuangan,
 - 4) laporan arus kas, dan
 - 5) catatan atas laporan keuangan.
- c. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan pedoman ISAK 35 dapat digunakan untuk mendukung lembaga pendidikan MTs. Bustanul Ulum guna menghasilkan informasi mengenai kondisi madrasah dalam bentuk angka, sehingga pengurus madrasah dapat melakukan kebijakan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa yang akan datang.

5.2 Keterbatasan

- a. Terdapat beberapa data yang tidak dilakukan pencatatannya oleh pihak madrasah seperti data aset tetap sehingga data yang diperoleh kurang mendukung dalam kelancaran penelitian. Data terkait aset tetap seperti nilai tanah, bangunan, serta peralatan dan inventaris madrasah diperoleh berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus madrasah dan informan bagian manajemen konstruksi yang merupakan staff ahli teknik dari CV. Nusantara Berkarya-Malang. Meskipun demikian tidak dipungkiri nilai yang tertera belum sepenuhnya dapat diandalkan.

- b. Penelitian ini masih belum melakukan pengaplikasian terhadap objek penelitian yaitu MTs. Bustanul Ulum dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, karena keterbatasan disiplin ilmu pada sumber daya manusia untuk sepenuhnya menerapkan pedoman ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan madrasah.
- c. Penelitian ini masih belum mampu menyajikan laporan keuangan secara komparasi dikarenakan penyajian laporan terlalu dini di mana peneliti sebagai penyaji tahun pertama untuk konstruksi laporan keuangan pada lembaga pendidikan MTs. Bustanul Ulum Wongsorejo Bayuwangi. Sehingga penelitian ini bersifat retrospektif sebagai konsekuensi karena belum bisa menyajikan laporan keuangan komparatif.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. MTs. Bustanul Ulum harusnya membuat data terkait aset tetap milik madrasah yang nantinya dapat digunakan untuk menjaga nilai aset, memonitor penyusutan aset, mempermudah pembuatan anggaran, dan menghindari pembelian berlebih.
- b. Madrasah Tsanawiyah khususnya yang sedang berkembang seharusnya mulai mempelajari disiplin ilmu mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan yang sesuai bagi entitas nonlaba. Hal ini ditujukan agar madrasah dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja, serta penerimaan dan pengeluaran kas madrasah sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
- c. Penelitian ini masih bersifat retrospektif, alangkah baiknya untuk penelitian selanjutnya dilakukan secara prospektif agar data yang diperoleh lebih lengkap untuk kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Principles Board. 1970. *APB Statement No.4 Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprise*. AICPA.
- American Accounting Association. 1966. *A Statement of Basic Accounting Theory: Committee to Prepare a Statement of Basic Accounting Theory*. Illinois. USA.
- Al-Muqoddam, Faqih A. 2016. *Analisis dan Rekonstruksi Laporan Keuangan pada SMA Excellent Al-Tasini*. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Jember: Universitas Jember.
- Arifin., Zainal. 2014. Pertanggungjawaban Keuangan Pondok Pesantren: Studi Pada Yayasan Nazhatut Thullab. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 3. No 11. Hal 5.
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, D.N, Yulinartati, dan Suwarno. 2019. *Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45*. *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember. Vol 8 No 1.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Bigliardi, Barbara dan Alberto Ivo Dormio. 2012. *The Impact of Organizational Culture on The Job Satisfaction of Knowledge Workers*. Italy: Emerald Group, Vo.2, No.1, 36-51.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Empat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinanti, dan Nugraha. 2018. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol 20 No 01.
- Gimin. 2015. *Akuntansi Pendidikan (Suatu Pemikiran Implementasi di Sekolah)*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Glynn. 1993. *American Accounting Association*. Jakarta: Tiga Serangkai.
- Halim, Abdul. 2009. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Halim dan Kusufi, 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Herdiansyah, H. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. DE ISAK 35. Jakarta: DSAK-IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo, 2009. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Moleong, L.J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulya, Hadri. 2013. *Memahami Akuntansi Dasar*. Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nordiawan, Deddi. 2009. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadeli, Lili. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salusu, J. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Setyadin. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, Arif. 2009. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Edisi Keempat. Bandung : ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015 . *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan.
- Yin, Robert K. 2018. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. California: SAGE Publications, Inc.

Lampiran 1

DRAFT HASIL WAWANCARA

Informan I : Ishak Maulana, S. Pd.
Jabatan : Bendahara BOS MTs. Bustanul Ulum
Tempat : Rumah Bendahara BOS
Hari/ Tanggal/ Waktu : Sabtu/ 25 April 2020/ 16.00 WIB
Daftar Pertanyaan dan Jawaban :

1. Apakah sejauh ini madrasah membuat laporan keuangan dan terdiri dari apa saja ?

Kalau dibilang laporan, iya membuat. Kalau saya selaku bendahara BOS ya membuat laporan keuangan sesuai aplikasi untuk dana BOS sendiri mbak.

2. Siapa saja yang bertugas mencatat transaksi keuangan madrasah ?

Kalau di MTs. Bustanul Ulum ada dua bendahara yang mencatat tentang keuangannya. Yang pertama saya selaku bendahara BOS, dan ada lagi yang disebut bendahara harian madrasah.

3. Apakah ada ketentuan khusus yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan madrasah?

Bagi bendahara BOS kalau ketentuan khusus tentu ada, maksudnya formatnya seperti apa dan apa saja yang harus dibuat. Hal itu sudah ada didapat dari DepAg. Sedangkan bagi bendahara harian ketentuan khusus sih tidak ada ya, untuk lebih jelasnya nanti mbak bisa tanya beliau formatnya seperti apa.

4. Berasal dari mana saja sumber dana yang diperoleh MTs. Bustanul Ulum ?

Selama ini untuk sumber dananya sendiri kami hanya menerima pendapatan dari dana BOS dari pemerintah.

5. Apakah ada sumber pendapatan lain selain dana BOS, misalnya wali murid atau yayasan atau bahkan donatur lain ?.

Kalau dari pemerintah sih hanya dana BOS saja bagi madrasah. Kalau seperti subsidi PPG dan PIP itu pihak madrasah tidak ikut mengelola karena untuk subsidi PPG langsung dicairkan ke rekening Guru-guru itu sendiri nantinya. Dan kalau untuk PIP juga langsung orang tua siswa yang mengambil di Bank pada saat pencairan. Jadi pihak sekolah hanya mengarahkan begitu.

Sedangkan kalau yang ditanya bantuan dari orang tua siswa, yayasan dan donatur lain juga tidak ada mbak. Karena dari dana BOS sendiri saja sudah cukup untuk membiayai seluruh kegiatan operasional madrasah jadi kita tidak mendapat atau meminta dari sumber lain. Dan kalau dari donatur lain biasanya itu berupa sumbangan untuk yayasan bukan untuk kegiatan MTs. nya.

6. Apa saja laporan keuangan yang sudah dibuat oleh bendahara BOS dan seperti apa bentuknya ?.

Seperti yang saya bilang sebelumnya, untuk bendahara BOS format laporannya memang ditentukan dari pemerintah. Di antaranya ada yang disebut Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM), Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Laporan Pernyataan Tanggung Jawab, dan Rekapitulasi SPJ BOS. Untuk bentuknya sendiri seperti apa, nanti bisa saya tunjukkan.

7. Berapa kali bendahara BOS membuat laporan keuangan dalam satu periode tahun ajaran ?, dan kapan pelaporannya ?

Saya membuat laporan untuk dana BOS itu 2 kali mbak, soalnya untuk dana BOS itu ada dua tahap sedangkan pencairannya ada sekitar tiga sampai empat kali untuk tiap tahapnya. Kalau pelaporannya sendiri biasanya saya pada bulan April dan Desember itu sudah.

8. Bagaimana jika dana BOS tidak mencukupi untuk kegiatan operasional madrasah ?.

Sejauh ini sih Alhamdulillahnya dana BOS tidak pernah tidak cukup ya. Selalu cukup untuk membiayai seluruh kegiatan operasional madrasah bahkan bisa dibilang lebih hanya saja untuk pelaporannya ke pusat hasil akhirnya kami 0 (nol) kan. Karena untuk dana BOS kalau ada sisa maka harus dikembalikan ke pemerintah mbak, jadi kami mengakali sendiri.

9. Apakah madrasah mengakui dan mencatat adanya akun piutang dan hutang ?
Kalau untuk dua hal itu bisa dibilang tidak ada ya mbak. Soalnya memang MTs. Bustanul Ulum tidak memberikan piutang kepada siapapun. Sedangkan untuk hutang kami menyebut hutang itu seperti kalau semisal dana BOS belum cair tetapi harus membeli perlengkapan seperti ATK dan sebagainya maka

kami ada kesepakatan dengan pihak/ pemilik toko tempat kami membeli perlengkapan tersebut dan dibayar kemudian. Tapi hal itu sangat jarang terjadi, dulu-dulu memang pernah dan sekarang tidak lagi.

10. Kepada siapa pertanggungjawaban keuangan dari bendahara BOS ?

Untuk pertanggungjawabannya sendiri, saya menyerahkan laporan keuangan dana BOS ini kepada pihak pemerintah tentunya, dan kepala sekolah.



Informan II : Endang Suliastatik, S.Pd.
Jabatan : Bendahara Harian MTs. Bustanul Ulum
Tempat : Rumah bendahara harian
Hari/ Tanggal/ Waktu : Minggu/ 26 April 2020/ 09.30 WIB

Daftar Pertanyaan dan Jawaban :

1. Apa saja pencatatan keuangan yang sudah dibuat oleh bendahara harian madrasah sejauh ini, dan seperti apa bentuknya ?
Untuk pencatatan keuangan yang saya buat hanya berupa catatan sederhana mengenai kas masuk dan kas keluar saja mbak. Bentuknya ya ada keterangan, debit, kredit, dan saldo itu saja dan saya menyebutnya buku kas bulanan.
2. Apakah madrasah sudah mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi ?
Transaksi yang saya catat ya hanya mengenai keluar masuknya dana kas itu mbak. Yang saya catat ya penerimaan dana yang diperoleh dari BOS kemudian digunakan untuk apa saja rinciannya dalam kegiatan operasional madrasah.
3. Berasal dari mana saja sumber dana yang diperoleh MTs. Bustanul Ulum ?
Kalau untuk perolehan sumber dana, ya sekolah hanya dapat dari bantuan dana BOS saja mbak. Karena itu saja sudah cukup dan kadang lebih untuk digunakan kegiatan operasional kami. Memang dulu-dulu sempat ada bantuan dari yayasan dan juga sekolah memungut SPP dari siswa, tapi itu sudah lama sekali. semenjak berapa tahun terakhir sudah tidak lagi seperti itu karena kepala sekolah tidak memperbolehkan soalnya dana BOS saja sudah cukup, jadi kami hanya mengikuti kebijakan tersebut.
4. Bagaimana bila terjadi kekurangan sumber dana untuk kegiatan operasional madrasah ?
Sejauh ini hal tersebut tidak pernah terjadi mbak. Kalau terjadi hal seperti itu saya akan memberitahukan kepada kepala sekolah. Soalnya dana BOS saja sudah cukup.
5. Apakah pihak madrasah mengetahui bahwa madrasah harus menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan bagi organisasi nonlaba ?

Saya tidak tau mbak, soalnya madrasah juga tidak banyak kegiatan transaksi dan saya hanya mencatat seadanya setau saya. Kalau yang mbak sebutkan itu seperti apa dan formatnya juga saya kurang tau.

6. Apa saja kendala madrasah dalam menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan bagi organisasi nirlaba ?.

Kalau sesuai ketentuan yang mbak sebutkan itu saya tidak tau jadi kendalanya kurang paham seperti apa strukturnya dan juga background saya bukan orang ekonomi jadi tidak terlalu tau.

7. Apakah madrasah juga menetapkan adanya SPP dan uang gedung ?.

Tidak mbak, MTs. Bustanul Ulum sudah tidak lagi menarik SPP dari siswa sejak berapa tahun lalu, sudah lama sekali. Soalnya dana BOS mencukupi dan malah di sini sekolah gratis dan memberikan bantuan perlengkapan bagi siswa yang tidak mampu. Kalau untuk uang gedung sendiri pihak madrasah tidak pernah memungutnya dari awal jadi tidak ada uang gedung.

8. Apakah pihak madrasah membuat/ mencatat daftar inventaris ?.

Untuk mencatatnya ya dicatat kami membuat data sarana dan prasarana tapi sekedar dicatat daftar nama-namanya saja tidak ada harga perolehannya berapa, seperti itu.

9. Apakah terdapat rincian pencatatan atas aset tetap seperti tanah dan gedung ?, kalau ada bagaimana dengan harga perolehan dan masa manfaatnya ?.

Tidak ada mbak, madrasah tidak membuatnya. Kalau untuk harga perolehannya juga saya tidak tahu menahu, bisa mbak tanyakan kepada kepala sekolah.

10. Kepada siapa pertanggungjawaban dari bendahara harian madrasah ?.

Kalau untuk pencatatan keuangan yang saya buat itu nantinya saya serahkan kepada kepala sekolah saja mbak. Baru kalau memang dibutuhkan oleh pihak yayasan nanti diserahkan, tapi itu jarang sekali karena pencatatan yang saya buat itu kan sumber dananya dari BOS, bukan dari pihak yayasan.

Informan III : Imam Rosi, S.PdI
Jabatan : Kepala Madrasah MTs. Bustanul Ulum
Tempat : Kantor MTs. Bustanul Ulum
Hari/ Tanggal/ Waktu : Senin/ 27 April 2020/ 10.00 WIB
Daftar Pertanyaan dan Jawaban :

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs. Bustanul Ulum ?.

MTs. Bustanul Ulum sendiri berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Pondok pesantren Bustanul Ulum yang didirikan pada tahun 1968 oleh K.H. Mawardi (Alm.) sebagai pengasuh pertama. Awal mula pesantren ini merupakan mushollah yang sangat kecil dengan para santri “kalong” (sebutan untuk santri yang tidak menetap) di dalamnya. Kemudian sampai sekarang YPP Bustanul Ulum menaungi beberapa lembaga pendidikan formal seperti TK, MI, MTs. dan MA yang semuanya dengan nama Bustanul Ulum. Kalau MTs.nya sendiri didirikan tahun 1994 saat itu.

2. Bagaimana struktur organisasi di MTs. Bustanul Ulum ?.

Untuk strukturnya sendiri ya seperti kebanyakan lembaga, ada komite madrasah, kepala dan wakil kepala madrasah, Ka.T.U, dan WaKa yang lain serta guru-guru, seperti itu.

3. Pendapatan yang diterima MTs. bersumber dari mana saja selain dari pemerintah ?.

Sejauh ini penerimaan untuk madrasah hanya dari dana BOS saja. Baru kalau semisal dananya kurang nanti saya melapor kepada yayasan. Jadi sejauh ini untuk kegiatan operasional madrasah pembiayaannya murni dari dana BOS saja.

4. Apakah yayasan pondok pesantren juga turut menjadi pemberi sumber dana bagi madrasah ?.

Seperti yang saya bilang, kalau sekiranya madrasah kekurangan dana baru saya beritahukan kepada komite yayasan. Kalau tidak kekurangan dana yayasan tidak memberikan dana kepada madrasah karena dana yayasan digunakan untuk keperluan pondok pesantrennya sendiri.

5. Apakah madrasah melakukan kegiatan sewa menyewa guna menunjang kegiatan belajar mengajar atau yang lain ?.

Kalau sewa menyewa alhamdulillah tidak ada.

6. Daftar aset tetap apa saja yang dimiliki oleh madrasah ? Dan berasal dari mana saja ?.

Kalau untuk aset tetapnya di sini hanya ada tanah dan bangunan dan itu didapat dari pemberian yayasan. Madrasah tidak punya aset seperti kendaraan dan sebagainya.

7. Berapa harga aset tetap seperti tanah dan bangunan yang dimiliki madrasah, apakah ada pencatatannya ?.

Kalau harganya sendiri madrasah tidak mencatatnya karena merupakan pemberian dari yayasan sedangkan untuk berapa luasnya mbak bisa tanyakan kepada bu Lilik Rojizah, beliau punya data profil madrasah di situ tertera berapa luas tanah dan bangunan yang ditanyakan.

8. Apakah pihak madrasah mengetahui bahwa madrasah harus menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan bagi organisasi nonlaba ?.

Tidak mbak, tidak tau. Kalau untuk laporan keuangannya bisa ditanyakan kepada bendahara yang bertugas mencatat.

Informan IV : Moh Rizal Siddiqi, S.T.
Jabatan : Staff Ahli Teknik (Manajemen Konstruksi)
CV. Nusantara Berkarya-Malang
Tempat : Rumah Informan (Wongsorejo)
Hari/ Tanggal/ Waktu : Sabtu/ 2 & 3 Mei 2020/ 13.00 WIB
Daftar Pertanyaan dan Jawaban :

Sabtu 2 Mei 2020:

1. Berapa harga aset tetap seperti tanah dan bangunan untuk tahun 2019 di daerah Wongsorejo-Banyuwangi untuk tiap m²?

Kalau untuk harganya beda-beda mbak, seperti tanah bisa berbeda tergantung lokasinya di mana, dan untuk bangunan juga tergantung jenis bangunannya digunakan untuk apa.

2. Lokasi yang menjadi objek penelitian saya terletak tidak jauh dari jalan raya dan juga bangunannya itu sekolah yakni MTs. Bustanul Ulum.

Berikut data yang saya peroleh dari pihak madrasah:

Luas Tanah: 2300 m²

Luas Bangunan: 368 m²,

apakah anda bisa membantu dalam menentukan nilai wajar aset tetap pada tahun 2019 ?.

Baik mbak, akan saya bantu carikan terkait data-data yang mbak butuhkan.

Minggu, 3 Mei 2020:

Setelah saya bantu cari berdasar data dari yang mbak Dewi sebutkan kemarin, saya memperoleh hasil sebagai berikut.

Terkait harga tanah di daerah timur pasar kan ini ya, saya peroleh untuk tahun 2018 dan 2019. Kalau 2018 harga di sana sebesar Rp325.000,.per m² sedangkan untuk tahun 2019 harganya melonjak menjadi Rp450.000,. m² nya mbak.

Sedangkan untuk nilai bangunannya saya memperoleh data seharga Rp1.400.000,. m² itu untuk jenis bangunan biasa. Tetapi kalau untuk objek yang mbak sebutkan yakni sekolah, harganya beda lagi dikarenakan jenisnya bangunan untuk kegiatan publik di mana untuk spesifikasi jenis bangunan dan

kuantitas bahan materialnya sudah pasti terdapat perbedaan, yang digunakan pasti lebih daripada jenis bangunan biasa, di mana spesifikasi bangunan untuk publik biasanya lebih ditingkatkan untuk kemanannya juga.. Jadi untuk bangunan Madrasah pada tahun 2019 saya memperoleh nilai wajar seharga Rp1.700.000, m².



Lampiran 2

Laporan RKAM aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum bulan Januari-Juni 2019

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM) TAHUN PELAJARAN 2019							
Nama Madrasah		: MTs. Bustanul Ulum				F-BOS-K1	
Desa/Kecamatan		: Wongsorejo/Wongsorejo					
Kapupaten		: Banyuwangi					
Provinsi		: Jawa Timur					
Sumber dana				Penggunaan Dana			
No	No Kode	Uraian	Jumlah	No	No Kode	Uraian	Jumlah
I	1	Sisa Tahun lalu					
II	2	Rutin		1	Program Madrasah (Bos APBN)		
	2,1	Gaji PNS			1.1	Pengembangan Komp.Lulusan	17.908.000
	2,2	Gaji PTT			1.2	Pengembangan Standar isi	
	2,3	Belanja Barang dan Jasa			1.3	Pengembangan Standar Proses	10.531.900
	2,4	Belanja Pemeliharaan			1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	475.000
	2,5	Belanja lain-lain			1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah	3.985.000
III	3	Bantuan Operasional Sekolah			1.6	Pengembangan standar pengelolaan	3.257.500
	3,1	Bos Pusat (APBN)	69.000.000		1.7	Pengembanganstandar pembiayaan	26.915.100
	3,2	Bos Kabupaten (APBD)			1.8	Pengmbangan dan implmentasi sistem Penilaian	5.927.500
IV	4	Bantuan					
	4,1	Dana dekonsentrasi					
	4,2	Dana tugas pembantuan		2	Program Madrasah (Bos APBD)		
	4,3	Dana alokasi khusus			1.1	Pengembangan Komp.Lulusan	
	4,4	Lain-lain (Dana luar negeri/hibah)			1.2	Pengembangan Standar isi	
		Jumlah	69.000.000		1.3	Pengembangan Standar Proses	
V	5	Pendapatan Asli Madrasah			1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
	5.1	Kantin			1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah	
	5.2	Koperasi Sekolah			1.6	Pengembangan standar pengelolaan	
	5.3			1.7	Pengembangan standar pembiayaan	
	5.4	Lain-lain			1.8	Pengmbangan dan implmentasi sistem Penilaian	
						Jumlah	-
				3	Penggunaan Dana lainnya		
					2.1.	Belanja	
					2.2.	Belanja.....	
					2.3.	Belanja.....	
					2.4.	Belanja.....	
						Jumlah	
		Jumlah	-				
		Jumlah Penerimaan	69.000.000			Jumlah Pengeluaran	69.000.000

Lampiran 3

Laporan RKAM aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum bulan Juli-Desember 2019

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM)							
TAHUN PELAJARAN 2019							
Nama Madrasah		: MTs. Bustanul Ulum		F-BOS-K1			
Desa/Kecamatan		: Wongsorejo/Wongsorejo					
Kapupaten		: Banyuwangi					
Provinsi		: Jawa Timur					
Sumber dana				Penggunaan Dana			
No	No Kode	Uraian	Jumlah	No	No Kode	Uraian	Jumlah
I	1	Sisa Tahun lalu					
II	2	Rutin		1	Program Madrasah (Bos APBN)		
	2,1	Gaji PNS			1.1	Pengembangan Komp.Lulusan	950.000
	2,2	Gaji PTT			1.2	Pengembangan Standar isi	2.150.000
	2,3	Belanja Barang dan Jasa			1.3	Pengembangan Standar Proses	19.172.000
	2,4	Belanja Pemeliharaan			1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.475.000
	2,5	Belanja lain-lain			1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah	10.680.000
III	3	Bantuan Operasional Sekolah			1.6	Pengembangan standar pengelolaan	3.098.000
	3,1	Bos Pusat (APBN)	85.000.000		1.7	Pengembangan standar pembiayaan	37.625.000
	3,2	Bos Kabupaten (APBD)			1.8	Pengembangan dan implmentasi sistem Penilaian	7.850.000
IV	4	Bantuan					
	4,1	Dana dekonsentrasi				Jumlah	85.000.000
	4,2	Dana tugas pembantuan		2	Program Madrasah (Bos APBD)		
	4,3	Dana alokasi khusus			1.1	Pengembangan Komp.Lulusan	
	4,4	Lain-lain (Dana luar negeri/hibah)			1.2	Pengembangan Standar isi	
		Jumlah	85.000.000		1.3	Pengembangan Standar Proses	
V	5	Pendapatan Asli Madrasah			1.4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
	5,1	Kantin			1.5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah	
	5,2	Koperasi Sekolah			1.6	Pengembangan standar pengelolaan	
	5,3			1.7	Pengembangan standar pembiayaan	
	5,4	Lain-lain			1.8	Pengembangan dan implmentasi sistem Penilaian	
						Jumlah	-
				3	Penggunaan Dana lainnya		
					2.1	Belanja	
					2.2	Belanja.....	
					2.3	Belanja.....	
					2.4	Belanja.....	
						Jumlah	
		Jumlah	-				
		Jumlah Penerimaan	85.000.000			Jumlah Pengeluaran	85.000.000

Lampiran 4

Buku Kas Umum aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum

BOS K3 : BUKU KAS UMUM						
Periode :					Periode :1-4-2019 s/d 30-4-2019	
Sumber Dana :					BOS Pusat*	
Nama Sekolah : MTs. Bustanul Ulum					Format BOS-K3	
Desa/Kecamatan : Wongsorejo/Wongsorejo					Diisi oleh Bendahara/Guru Disimpan di sekolah	
Kabupaten : Banyuwangi						
Provinsi : Jawa Timur						
Tanggal	No. Kode	No. Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
			Saldo Awal	69,000,000.00		69,000,000.00
11-04-2019	521219	k1	Bel. Pengadaan ATK KBM Jan-April		4,256,000	64,744,000.00
11-04-2019	521219	k1	Pengadaan alat olahraga		3,244,000	61,500,000.00
11-04-2019	521219	k1	Biaya Honorarium Guru bulan Januari-April 2019		18,400,000	43,100,000.00
11-04-2019	521219	K2	Pembelian buku wajib (IPS,PKn,MTK,dan B.Ingggris), 16 Januari 2019		3,575,000	39,525,000.00
12-04-2019	521219	k3	Pembelian Bahan Habis Pakai ATK kegiatan Pembelajaran, 4 Januari 2019		864,000	38,661,000.00
13-04-2019	521219	k4	Upah tenaga pembina ekstrakurikuler bulan Januari-April 2019		4,000,000	34,661,000.00
13-04-2019	521219	k5	Penggandaan jurnal an absen harian, 5 Januari 2019		254,000	34,407,000.00
13-04-2019	521219	k6	Pembelian sapu dan tempat sampah bulan Januari 2019		560,000	33,847,000.00
13-04-2017	521219	k7	Biaya Honorarium Tata Usaha bulan Januari-April 2019		8,400,000	25,447,000.00
13-04-2019	521219	k8	Biaya langganan Listrik bulan Januari-April 2019		2,145,000	23,302,000.00
13-04-2019	521219	k9	Pembelian pulsa paket internet bulan Januari-April 2019		2,000,000	21,302,000.00
14-04-2019	521219	k10	Pembelian plastik, plakban untuk sampul buku perpustakaan bulan Januari 2019		900,000	20,402,000.00
14-04-2019	521219	k11	Pengadaan Naskah soal TryOut UNKP tahap I, 3 Maret 2019		450,000	19,952,000.00
14-04-2019	521219	k12	Foto copy SK Menkumham bulan Januari 2019		40,000	19,912,000.00
14-04-2019	521219	k13	Upah Meubeler (perbaikan bangku),25 Januari 2019		1,080,000	18,832,000.00
16-04-2019	521219	k14	Upah tpemantapan UNBK		900,000	17,932,000.00
18-04-2019	521219	k15	Foto Copy soal UTS genap kelas 7 dan 8		967,000	16,965,000.00
19-04-2019	521219	k16	Membeli printer cannon 2770 1, Januari 2019		975,000	15,990,000.00
20-04-2019	521219	k17	Foto Copy soal ulangan harian bulan Maret 2019		990,000	15,000,000.00
20-04-2019	521219	k18	Pembelian perlengkapan siswa miskin, 27 Januari 2019		4,077,000	10,923,000.00
20-04-2019	521219	k19	Foto copy, dan pembelian materai bulan maret 2019		245,000	10,678,000.00
20-04-2019	521219	k20	Beli buku pendampig		1,350,000	9,328,000.00
20-04-2019	521219	k21	Buku matematika penilaian		750,000	8,578,000.00
20-04-2019	521219	k22	Pembelian kunci dan gembokpintu dan jendela.bulan Maret 2019		995,000	7,583,000.00
20-04-2019	521219	k23	Pembelian bahan membuat kue bulan April 2019		242,000	7,341,000.00
20-04-2019	521219	k24	Pembelian bibit tanaman hidroponik dan pupuk cair (pendidikan lingkungan hidup) bulan April 2019		980,000	6,361,000.00
20-04-2019	521219	k25	Foto Copy Soal-soal Ulangan harian bulan April 2019		422,000	5,939,000.00
20-04-2019	521219	k26	Pembelian kertas, CD dan staples bulan April 2019		884,000	5,055,000.00
20-04-2019	521219	k27	Membeli apa keyboard dan kipas komputer bulan Januari 2019 Pembayaran honorarium GBPNS bulan Pebruari 2018 Membeli apa keyboard dan kipas komputer bulan Januari 2019		925,000	4,130,000.00
20-04-2017	521219	k28	Buku koleksi prpustakaan		1,650,000	2,480,000.00
24-04-2019	521219	k29	Pembelian keramik dan pintu kamar mandi bulan April 2019		950,000	1,530,000.00
25-04-2019	521219	k30	Ongkos perbaikan kamar mandi bulan April 2019		1,080,000	450,000.00
26-04-2019	521219	k31	konsumsi rapat kelulusan April 2019		450,000	0
			Total	0	69,000,000.00	0

Lampiran 5

Buku Pembantu Kas aplikasi BOS MTs. Bustanul Ulum

BOS K4 : BUKU PEMBANTU KAS PERIODE TANGGAL :1-8-2019. s/d 31-8-2019 Sumber Dana :BOS Pusat*							
Nama Sekolah Desa/Kecamatan Kabupaten Provinsi		: MTS.BUSTANUL ULUM : Wongsorejo/ Wongsorejo : Banyuwangi : Jawa Timur			Format BOS-K4 Diisi oleh Bendahara/Guru Disimpan di sekolah		
No.	Tanggal	No. Kode	No Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7	8
				SALDO AWAL			-
1	28-08-2019	-	-	Penerimaan tunai dana bos bulan Juli 2019	6.212.500,00		6.212.500,00
2	29-08-2019	521219	K.1	Biaya Honorarium Guru bulan April s/d Juni 2019		7.461.000	(1.248.500,00)
3	29-08-2019	526311	K.2	Langganan daya listrik bulan April s/d Juni 2019		878.000	(2.126.500,00)
4	29-08-2019	521219	K.3	Belanja pengadaan ATK		830.600	(2.957.100,00)
5	29-08-2019	526311	K.4	Kegiatan UAM dan UAMBN kelas IX tahun 2019		4.725.000	(7.682.100,00)
6	29-08-2019	521219	K.5	Belanja pengembangan perpustakaan		728.000	(8.410.100,00)
7	30-08-2019	526311	K.6	Belanja Bahan Habis Pakai		894.900	(9.305.000,00)
8	30-08-2019	521219	K.7	Cetak foto kelas IX		460.000	(9.765.000,00)
9	30-08-2019	521219	K.8	Kegiatan semester genap kelas 7 dan kelas 8		4.435.000	(14.200.000,00)
10							
11							
12							
13							
14							
15							
					6.212.500,00	20.412.500,00	(14.200.000,00)



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL
PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM**

Status : Terakreditasi B
NSM : 121235100049 NPSN : 20581707
WONGSOREJO BANYUWANGI JAWA TIMUR
Alamat : Jalan KH. Agus Salim No : 90 Kode Pos 68453

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : IMAM ROSI, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Dusun krajan, Rt 03/Rw 04 Desa Wongsorejo
Kec. Wongsorejo

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Belanja Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah digunakan dalam rangka mendukung operasional sekolah dan tidak keperluan pribadi
2. Penggunaan Belanja Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah sebagai berikut:

No	Waktu	Penerimaan (Rp)	Penggunaan (Rp)
1	Tahap I	Rp. 69.000.000	Rp. 69.000.000
2	Tahap II	Rp. 85.000.000	Rp. 85.000.000
JUMLAH		Rp.154.000.000	Rp.154.000.000

3. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, saya bersedia dikenakan sanksi administrasi dan / atau dituntut ganti rugi dan / atau tuntutan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bermaterai cukup untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Banyuwangi, 31 Desember 2019
Kepala Madrasah,

IMAM ROSI, S.Pd

Lampiran 7

Rekapitulasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) BOS MTs. Bustanul Ulum (Tahap Pertama)

NAMA MADRASAH		: MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM							
Desa / Kecamatan		: WONGSOREJO/ WONGSOREJO							
Nama Kepala		: IMAM ROSI, S.Pd							
Nama Bendahara		: ISHAK MAULANA							
NSM	MAX	TIPE PENERIMA	PENERIMA	URAIAN	KWITANSI		JUMLAH (Rp)	Pajak yang dipungut Bendahara Pengeluaran	
					Tanggal	No		PPN (Rp)	PPH (Rp)
121235100049	521219	1	IMAM ROSI-Dkk	Biaya Honorarium Guru bulan Januari-Maret 2019	14-01-2019	K.1	10.500.000		-
121235100049	521219	2	TB.Smart (Erni)	Pembelian buku pegangan guru (IPS,PKn,TIK,dan B.Ingggris)	14-01-2019	K.2	450.000		
121235100049	521219	2	Tk.MAJU JAYA (Nariya)	Pembelian Bahan Habis Pakai ATK kegiatan Pembelajaran	14-01-2019	K.3	982.000		
121235100049	521219	1	ISHAK-Dkk	Upah tenaga pembina ekstrakurikuler bulan Januari-Maret 2019	17-01-2019	K.4	2.100.000		105.000
121235100049	521219	2	SAHABAT foto copy (UDIN)	Penggandaan materi kegiatan ekskul Pramuka	16-01-2019	K.5	510.000		
121235100049	521219	2	Kopr.Bustanul Ulum (Saniman)	Pengadaan perlengkapan kegiatan ekskul pramuka	17-01-2019	K.6	950.000		
121235100049	521219	2	TB.Smart (Erni)	Pengadaan Buku perpustakaan pegangan siswa,16 Januari 2019	16-01-2019	K.7	930.000		
121235100049	521219	2	PLN	Biaya langganan Listrik bulan Januari-Maret 2019	18-01-2019	K.8	593.000		
121235100049	521219	2	Yuli, SYIFA Cell	Pembelian pulsa paket internet bulan Januari-Maret 2019	21-01-2019	K.9	1.050.000		
121235100049	521219	2	Tk.Azril Putra (Hayati)	Pengadan ATK ekskul, 21 Januari 2019	21-01-2019	K.10	480.000		
121235100049	521219	2	Nurohim, Perc.ULTRA	Pengadaan Naskah soal TryOut UNKP tahap I, 3 Maret 2019	31-01-2019	K.11	660.000		

121235100049	521219	2	Ony, OES COMP	Biaya cetak hasil TryOut UNKP, 8 Maret 2019	31-01- 2019	K.12	440.000		
121235100049	521219	2	UD,ADI JAYA (Rosikin)	Pembelian bahan Meubeler (perbaikan bangku), 28 Januari 2019	28-01- 2019	K.13	830.000		
121235100049	521219	1	Rohadi-Dkk	Upah tenaga kasar perbaikan meubeler (bangku siswa)	28-01- 2019	K.14	800.000		
121235100049	521219	2	Nurohim, Perc.ULTRA	Pengadaan soal TryOut UAMBN kelas IX tapel 2018/2019	31-01- 2019	K.15	660.000		
121235100049	521219	2	Digital print "Asia Raya"(Lusi)	Cetak hasil TryOut UAMBN	31-01- 2019	K.16	550.000		
121235100049	521219	2	Tk.Azril Putra (Hayati)	Pengadaan peralatan olagraha, 29 Januari 2019	29-01- 2019	K.17	975.000		
121235100049	521219	2	Tk.pecah belah"ANTIK "	Pengadaan Bahan Habis Pakai (alat kebersihan), 30 Januari 2019	30-01- 2019	K.18	705.000		
121235100049	521219	2	SAHABAT foto copy (UDIN)	Foto Copy soal UTS genap kelas 7 dan 8	31-01- 2019	K.19	950.000		
121235100049	521219	2	Tk.Maju Jaya (ARIF)	Pembelian perlengkapan siswa miskin, 29 Januari 2019	29-01- 2019	K.20	935.000		
121235100049	521219	2	SAHABAT foto copy (UDIN)	Foto Copy pembinaan guru, 30 Januar 2019	30-01- 2019	K.21	960.000		
121235100049	521219	2	Ony, OES COMP	Cetak hasil ujian tengah semester genap	01-04- 2019	K.22	712.500		
121235100049	521219		SAHABAT foto copy (UDIN)	Penggandaan soal ulangan harian siswa, 5 Februari 2019	01-04- 2019	K.23	990.000		
121235100049	521219	2	Cell Computer (HANIF)	Pengadaan inventaris kantor, Printer Cannon iP2770, 2 Februari 2019	01-04- 2019	K.24	975.000		
121235100049	521219	2	Tk.Maju Jaya (ARIF)	Pengadaan perlengkapan Ibadah	10-04- 2019	K.25	950.000		
121235100049	521219	2	Tk.Azril Putra (Hayati)	Foto copy pengelolaan kantor	10-04- 2019	K.26	920.000		
121235100049	521219	2	Digital print "Asia Raya"(Lusi)	Cetak Foto Dokumentasi kelas IX tapel 2016/2019, 5 Februari 2019	10-04- 2019	K.27	990.000		
121235100049	521219	2	Ony, OES COMP	Cetak materi pendalaman UN, 11 Febuari 2019	10-04- 2019	K.28	445.000		
121235100049	521219	2	wr.Barokah (Salminah)	Konsumsi rapat KBM semester genap	10-04- 2019	K.29	475.000		9.500
121235100049	521219	2	Tk.Azril Putra (Hayati)	Pengadaan bahan habis pakai, ATK pengelolaan BOS	10-04- 2019	K.30	682.500		
121235100049	521219	1	Alief Firdaus	Insentif pengelola BOS	10-04- 2019	K.31	350.000		

121235100049	521219	1	Imam Rosi-Dkk	Bayar Honorarium Guru bulan April-Mei 2019	06-05-2019	K.32	7.000.000		
121235100049	521219	2	Tk.Azril Putra (Hayati)	Pengadaan Bahan habis pakai (ATK kegiatan pembelajaran) 12 April 2019	06-05-2019	K.33	898.600		
121235100049	521219	2	Nurohim, Perc.ULTRA	Pengadaan soal TryOut UNKP tahap II tapel 2019/2019	06-05-2019	K.34	660.000		
121235100049	521219	2	PLN	Pembayaran langganan listrik bulan April-Mei 2019	12-05-2019	K.35	438.400		
121235100049	521219	2	Yuli, SYIFA Cell	Pembelian pulsa paket internet bulan April-Mei 2019	12-05-2019	K.36	700.000		
121235100049	521219		Ony, OES COMP	Cetak hasil TryOut UNKP tahap II kelas IX	12-05-2019	K.37	440.000		
121235100049	521219	2	Wr.Barokah(Salminah)	Konsumsi rapat persiapan ujian kelas IX, 13 April 2019	12-05-2019	K.38	560.000		11.200
121235100049	521219		Tk.Maju Jaya ATK(Nariya)	Pengadan ATK kegiatan UN kelas IX, 16 April 2019	12-05-2019	K.39	353.000		
121235100049	521219	2	Nurohim, Perc.ULTRA	Pengadaan naskah UAM-UAMBN kelas IX tapel 2018/2019	12-05-2019	K.40	8.580.000		
121235100049	521219	1	Imam Rosi-Dkk	Upah paniatia kegiatan UAM-UAMBN tapel 2018/2019	14-05-2019	K.41	1.250.000		62.500
121235100049	521219	1	Imam Rosi-Dkk	Upah Pengawas UAM-UAMBN tapel 2018/2019	14-05-2019	K.42	720.000		36.000
121235100049	521219	1	Imam Rosi-Dkk	Upah Korektor UAM-UABN taoel 2018/2019	14-05-2019	K.43	800.000		40.000
121235100049	521219	2	wr.Barokah (Salminah)	Konsumsi kegiatan UAM-UAMBN	16-05-2019	K.44	600.000		12.000
121235100049	521219	1	Imam Rosi-Dkk	Bayar Honorarium Guru bulan Juni 2019	08-06-2019	K.45	3.500.000		
121235100049	521219	1	ISHAK-Dkk	Upah tenaga pembina kegiatan Ekstrakurikuler bulan April-Juni 2019	08-06-2019	K.46	2.100.000		105.000
121235100049	521219	2	Perc.DINDA (RIZAL)	Cetak spanduk UN (Banner)	09-06-2019	K.47	200.000		
121235100049	521219	2	Yuli, SYIFA Cell	Pembelian pulsa paket internet bulan Juni 2019	09-06-2019	K.48	350.000		
121235100049	521219	2	Nurohim, Perc.ULTRA	Pengadaan naskah UAS genap kelas 7 dan 8 tapel 2018/2019	12-06-2019	K.49	2.730.000		
121235100049	521219	2	PLN	Bayar langganan listrik bulan Juni 2019	09-062019	K.50	193.700		
121235100049	521219	2	Tk.Azril Putra (Hayati)	Pengadaan ATK UAS genap 2018/2019,6 Juni 2019	13-06-2019	K.51	176.300		

121235100049	521219	1	Imam Rosi-Dkk	Upah panitia pelaksana UAS genap	17-06-2019	K.52	1.060.000		53.000
121235100049	521219	2	wr.Barokah (Salminah)	Konsumsi kegiatan UAS genap	17-06-2019	K.53	300.000		6.000
121235100049	521219	1	Ismail-Dkk	Upah pengelolaan nilai Rapot siswa kelas 7 dan 8 semester genaptapel 2018/2019	17-06-2019	K.54	800.000		40.000
121235100049	521219	2	Ony, OES COMP	Cetak pelaporan BOS	17-06-2019	K.55	90.000		
				Jumlah			69.000.000		480.200



Lampiran 8

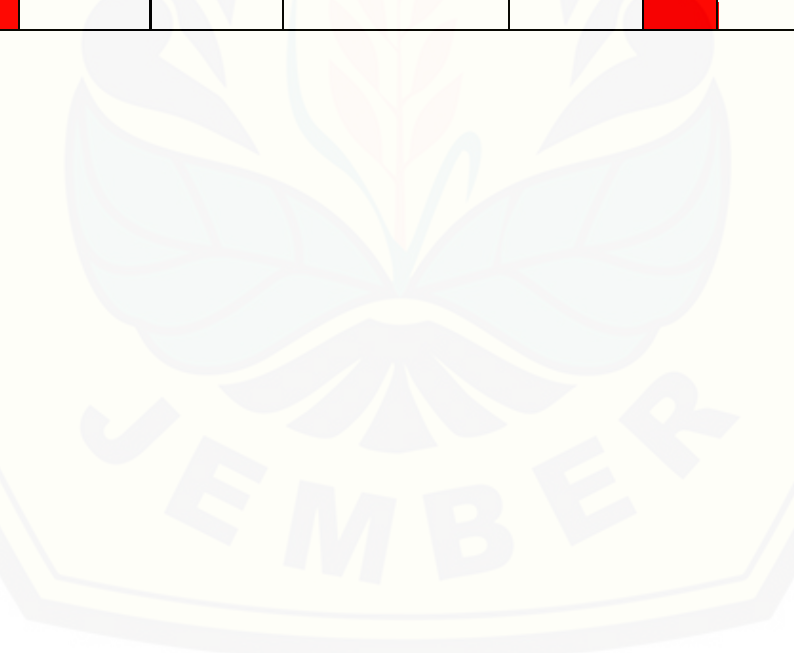
Rekapitulasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) BOS MTs. Bustanul Ulum (Tahap Kedua)

NSM		:	121235100049						
NAMA MADRASAH		:	MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM						
Desa / Kecamatan		:	WONGSOREJO/ WONGSOREJO						
Nama Kepala		:	IMAM ROSI, S.Pd						
Nama Bendahara		:	ISHAK MAULANA						
NSM	MAX	TIPE PENERIMA	PENERIMA	URAIAN	KWITANSI		JUMLAH (Rp)	Pajak yang dipungut Bendahara Pengeluaran	
					Tanggal	No		PPN (Rp)	PPH (Rp)
121235100049	521219	1	Imam Rosi, Dkk	Biaya Honorarium Guru bulan Juli S/d Agustus 2019	31-07-2019	K.1	10.000.000		
121235100049	521219	2	Sahabat FC (UDIN)	Pembelian ATK penerimaan peserta didik baru, 20 Juli 2019	31-07-2019	K.2	655.000		
121235100049	521219	2	perc.DINDA (Rizal)	Pembuatan Banner PPDB	31-07-2019	K.3	300.000		
121235100049	521219	2	FC.Maju Jaya (Nariya)	Penggandaan Formulir PPDB	31-07-2019	K.4	960.000		
121235100049	521219	1	Imam Rosi	Upah panitia PPDB	31-07-2019	K.5	1.600.000		80.000
121235100049	521219	2	Wr.Barokah (Salminah)	Belanja Konsumsi panitia PPDB	31-07-2019	K.6	840.000		16.800
121235100049	521219	2	Tk.AZRIL (Hayati)	Belanja ATK proses belajar mengajar 8 Juli	31-07-2019	K.7	916.000		
121235100049	521219	1	Ishak, Dkk	Upah tenaga pembina Ekstra kurikuler bulan Juli-Agustus 2019	31-08-2019	K.8	1.800.000		90.000
121235100049	521219	2	FC.SAHABA T (UDIN)	Belanja ATK Kegiatan Ekskul	31-08-2019	K.9	371.000		
121235100049	521219	2	Tk.AZRIL (Hayati)	Fotocopy soal ulangan harian 13 juli	31-08-2019	K.10	980.000		
121235100049	521219	2	OES COMP (ONY)	Cetak materi kegiatan ekskul pramuka dan literasi 15 Juli	31-08-2019	K.11	675.000		
121235100049	521219	2	perc.DINDA (Rizal)	Cetak Banner kalender pendidikan dan jadwal pelajaran tapel 2018-2019	31-08-2019	K.12	525.000		
121235100049	521219	2	FC.Maju Jaya (Nariya)	Penggandaan materi program tahunan	31-08-2019	K.13	158.400		
121235100049	521219	2	FC.Maju Jaya (Nariya)	Penggandaan silabus pembelajaran 2 Juli	31-08-2019	K.14	451.600		
121235100049	521219	2	FC.Maju Jaya (Nariya)	Penggandaan materi program semester (22 Agustus)	31-08-2019	K.15	596.000		
121235100049	521219	2	FC.Maju Jaya (Nariya)	Penjilidan silabus, Promes, dan prota 6 Juli	31-08-2019	K.16	504.000		

121235100049	521219	2	Tk.AZRIL (Hayati)	Belanja ATK pengembangan PTK 14 Agustus	31-08-2019	K.17	374.000		
121235100049	521219	2	Tk.AZRIL (Hayati)	Fotocopy pembinaan penilaian PTK	31-08-2019	K.18	396.000		
121235100049	521219	2	OES COMP (ONY)	Cetak kurikulum pendidikan 24 Agustus	31-08-2019	K.19	975.000		
121235100049	521219	2	Tk.AZRIL (Hayati)	penjilidan dokumen kurikulum	31-08-2019	K.20	180.000		
121235100049	521219	2	Tk.Banguna "ADI JAYA" (Rosikin)	Belanja Bahan perbaikan kamar mandi 27 Agustus	31-08-2019	K.21	955.000		
121235100049	521219	1	Sahuri, Dkk	Upah tenaga kasar (tukang)	31-08-2019	K.22	1.530.000		
121235100049	521219	2	Tk.MAJU JAYA (ARIF)	Pengadaan Bendera dan Umbul-umbul 22 Juli	31-08-2019	K.23	980.000		
121235100049	521219	2	PT.PLN	Pembayaran Daya bulan Juli-Agustus 2019	31-08-2019	K.24	568.000		
121235100049	521219	2	SYIFA Cell (YULI)	isi pulsa pengisian Data jaringan Intemet	31-08-2019	K.25	700.000		
121235100049	521219	2	Wr.Barokah (Salminah)	Konsumsi rapat Awal Tahun ajaran 17 Juli	31-08-2019	K.26	360.000		7.200
121235100049		1	Imam Rosi-Dkk	Biaya Honorarium Guru bulan September 2019	02-09-2019	K.27	5.000.000		
121235100049		2	Sahabat FC (UDIN)	Bel.pengadaan ATK proses KBM	02-09-2019	K.28	629.000		
121235100049		2	Ishak, Dkk	Upah tenaga pembina kegiatan ekstrakurikuler bulan september 2019	07-09-2019	K.29	900.000		45.000
121235100049		2	Farma Sehat, ANANG	Bel.pengadaan perlengkapan UKS (PPPK)	07-09-2019	K.30	515.000		
121235100049		2	pecah belah "ANTIK" (Marsinati)	Bel.pengadaan alat kebersihan	10-09-2019	K.31	940.000		
121235100049		2	furniture:Endang Ulik (WANAH)	pengadaan bangku siswa	15-09-2019	K.32	950.000		
121235100049		2	PT.PLN	Langganan daya listrik bulan September 2019	20-09-2019	K.33	389.000		
121235100049		2	SYIFA Cell (YULI)	Pengisian pulsa data jaringan Internet bulan September 2019	20-09-2019	K.34	350.000		
121235100049		2	TB"SMART"	Pengadaan Buku agama kelas VII	21-09-2019	K.35	950.000		
121235100049		2	Tk.Banguna "ADI JAYA" (Rosikin)	Pengadaan alat-alat listrik	21-09-2019	K.36	587.000		
121235100049		2	FC.Maju Jaya (Nariya)	Penggandaan soal UTS Ganjil	23-09-2019	K.37	980.000		
121235100049		2	Wr.Barokah (Salminah)	konsumsi kegiatan UTS ganjil	24-09-2019	K.38	960.000		19.200
121235100049		2	OES COMP (ONY)	Cetak hasil penillaian UTS Ganjil	28-09-2019	K.39	850.000		

121235100049		1	Imam Rosi-Dkk	Biaya Honorarium Guru bulan Oktober 2019	01-10-2019	K.40	5.000.000		
121235100049		2	Tk.AZRIL (Hayati)	Bel.pengadaan ATK proses KBM	03-10-2019	K.41	899.000		
121235100049		2	TB"SMART" (ERNI)	Pengadaan Alat peraga	10-10-2019	K.42	950.000		
121235100049		2	Tk.MAJU JAYA (ARIF)	Bel.Pengadaan perlengkapan Ibadah	10-10-2019	K.43	980.000		
121235100049		1	Ishak, Dkk	upah tenaga pembina ekstra kurikuler bulan Oktober 2019	10-10-2019	K.44	900.000		45.000
121235100049		2	Sahabat FC (UDIN)	fotocopy materi kegiatan ekstrakurikuler pramuka	12-10-2019	K.45	780.000		
121235100049		2	Tk.AZRIL (Hayati)	ATK/perengkapan pramuka	12-10-2019	K.46	820.000		
121235100049		2	Tk.AZRIL (Hayati)	Penggandaan soal ulangan harian	13-10-2019	K.47	985.000		
121235100049	521219	2	FC.Maju Jaya (Nariya)	fotocopy materi pembinaan PTK	15-10-2019	K.48	249.000		
121235100049	521219	2	Tk.AZRIL (Hayati)	Pengadaan Alat tulis PTK	15-10-2019	K.49	486.000		
121235100049	521219	2	Wr.Barokah (Salminah)	Konsumsi rapat bulanan	20-10-2019	K.50	400.000		8.000
121235100049	521219	2	PT.PLN	Langganan daya listrik bulan Oktober 2019	21-10-2019	K.51	378.000		
121235100049	521219	2	SYIFA Cell (YULI)	Pengisian pulsa data jaringan Internet Oktober 2019	21-10-2019	K.52	350.000		
121235100049	521219	2	Tk.MAJU JAYA (ARIF)	Bel.perengkapan siswa miskin	25-10-2019	K.53	948.000		
121235100049	521219	1	Imam Rosi-Dkk	Biaya Honorarium Guru bulan November-Desember 2019	25-10-2019	K.54	10.000.000		
121235100049	521219	2	TB.SMART (Erni)	Pengadaan Buku siswa kelas VII (kekurangan) 4 nopember	25-10-2019	K.55	975.000		
121235100049	521219	2	Ishak, Dkk	Upah tenaga pembina kegiatan ekstrakurikuler bulan Nop-Des 2019	25-10-2019	K.56	1.800.000		90.000
121235100049	521219	2	Tk.AZRIL (Hayati)	Pengadaan alat olahraga 5 nop	31-10-2019	K.57	779.000		
121235100049	521219	2	Sahabat FC (UDIN)	Fotocopy soal ulangan harian 9 nop	31-10-2019	K.58	898.000		
121235100049	521219	2	TB.SENTOS A (Rudi)	Pengadaan bahan pengecatan perpustakaan	31-10-2019	K.59	940.000		
121235100049	521219	1	Hakki-dkk	Upah tenaga kasar (tukang) cat	31-10-2019	K.60	900.000		
121235100049	521219	2	Wr.Barokah (Salminah)	Konsumsi rapat pelaksanaan UAS Ganjil	31-10-2019	K.61	480.000		9.600
121235100049	521219	2	Perc.Ultra (NURROHIM)	Pengadaan naskah soal UAS Ganjil	31-10-2019	K.62	4.675.000		
121235100049	521219	1	Imam rosi, Dkk	Upah Panitia UAS Ganjil	31-10-2019	K.63	1.500.000		75.000
121235100049	521219	2	Wr.Barokah (Salminah)	Konsumsi pengawas pelaksanaan UAS Ganjil	31-10-2019	K.64	968.000		19.400

121235100049	521219	2	perc.DINDA (Rizal)	Pembuatan Sampul Raport siswa baru	31-10-2019	K.65	935.000		
121235100049	521219	2	Digital"ASI A RAYA (LUSI)	Cetak foto siswa baru	31-10-2019	K.66	595.000		
121235100049	521219	2	Ishak, Dkk	Insentif Wali kelas pengelola Raport	31-10-2019	K.67	900.000		
121235100049	521219	2	PT.PLN	Langganan daya listrik bulan Nov-Des 2019	31-10-2019	K.68	731.000		
121235100049	521219	2	SYIFA Cell (YULI)	Pengisian pulsa data jarinag Internet bulan Nov-Des 2019	31-10-2019	K.69	700.000		
121235100049	521219	2	FC.Maju Jaya (Nariya)	pengadaan Materai (Pelaporan)	31-10-2019	K.70	245.000		
121235100049	521219	2	Sahabat FC (UDIN)	Fotocopy pelaporan BOS	31-10-2019	K.71	54.000		
121235100049	521219	1	Alief Firdaus	Insentif pembuat laporan BOS	31-10-2019	K.72	450.000		
121235100049	521219					K.73			
121235100049	521219					K.74			
121235100049	521219					K.75			
121235100049	521219					K.76			
121235100049	521219					K.77			
121235100049	521219					K.78			
121235100049	521219					K.79			
				Jumlah			85.000.000		505.200



Lampiran 9

Pencatatan Keuangan oleh MTs. Bustanul Ulum

BUKU KAS UMUM					
Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum					
Tahun Ajaran 2019					
Bulan: Januari					
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/01/2019	Saldo awal bulan			Rp 7.865.000
	04/01/2019	Pembelian ATK (Spidol snowman)		Rp 95.000	Rp 7.770.000
		Pembelian bahan habis pakai (Tinta refill)		Rp 150.000	Rp 7.620.000
		Pembelian ATK (Ballpoint boxi)		Rp 55.000	Rp 7.565.000
		Pembelian ATK (Ketas HVS F4 Sidu)		Rp 200.500	Rp 7.364.500
		Pembelian ATK (Kertas HVS A4 Sidu)		Rp 75.000	Rp 7.289.500
		Pembelian ATK (Kertas Buram)		Rp 70.000	Rp 7.219.500
		Pembelian ATK (Kertas Buffalo Warna)		Rp 60.000	Rp 7.159.500
		Pembelian ATK (Lakban)		Rp 39.000	Rp 7.120.500
		Pembelian ATK (Gunting)		Rp 25.000	Rp 7.095.500
		Pembelian ATK (DVD Blank)		Rp 50.000	Rp 7.045.500
		Pembelian ATK (Mika)		Rp 13.000	Rp 7.032.500
2	14/01/2019	Penerimaan dana BOS	Rp 39.316.000		Rp 46.348.500
3	16/01/2019	Pembelian buku paket kelas VIII (Pegangan guru)		Rp 420.000	Rp 45.928.500
		Pengadaan Buku Perpustakaan (Pegangan siswa)		Rp 530.000	Rp 45.398.500
4	17/01/2019	Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 44.698.500
5	18/01/2019	Biaya Langganan Listrik		Rp 204.972	Rp 44.493.528
6	21/01/2019	Pembelian Pulsa Internet		Rp 350.000	Rp 44.143.528
		Pembelian ATK ekskul		Rp 430.000	Rp 43.713.528
7	25/01/2019	Pembelian bahan mebeuler (Paku)		Rp 180.000	Rp 43.533.528
		Pembelian bahan mebeuler (Kayu balok)		Rp 450.000	Rp 43.083.528
8	28/01/2019	Upah tenaga kerja kasar (Perbaikan Meubeler)		Rp 800.000	Rp 42.283.528
9	29/01/2019	Pengadaan alat olahraga (Raket)		Rp 330.000	Rp 41.953.528
		Pengadaan alat olahraga (Net)		Rp 75.000	Rp 41.878.528
		Pengadaan alat olahraga (Shuttlecock)		Rp 120.000	Rp 41.758.528
		Pengadaan alat olahraga (Bola Voli)		Rp 400.000	Rp 41.358.528
		Pembelian perlengkapan bagi siswa miskin		Rp 935.000	Rp 40.423.528
10	30/01/2019	Pengadaan Bahan Habis Pakai (Alat kebersihan)		Rp 605.000	Rp 39.818.528
		FC modul pembinaan guru		Rp 560.000	Rp 39.258.528
		Honorarium guru		Rp 3.500.000	Rp 35.758.528
11	31/01/2019	FC pemeliharaan kantor		Rp 560.000	Rp 35.198.528
		Konsumsi rapat KBM semester genap		Rp 335.000	Rp 34.863.528

Bulan: Februari					
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	02/02/2019	Saldo bulan lalu			Rp 34.863.528
		Pengadaan inventaris kantor (Printer cannon)		Rp 655.000	Rp 34.208.528
2	05/02/2019	Penggandaan soal ulangan harian siswa		Rp 730.000	Rp 33.478.528
		Cetak foto dokumentasi kelas IX		Rp 310.000	Rp 33.168.528
3	11/02/2019	Cetak materi pendalaman UN		Rp 305.000	Rp 32.863.528
4	18/02/2019	Biaya Langganan Listrik		Rp 208.528	Rp 32.655.000
5	19/02/2019	Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 31.955.000
6	21/02/2019	Pembelian Pulsa Internet		Rp 350.000	Rp 31.605.000
7	28/02/2019	Honorarium guru		Rp 3.500.000	Rp 28.105.000

Bulan: Maret					
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	02/03/2019	Saldo bulan lalu			Rp 28.105.000
2	03/03/2019	Pengadaan naskah soal TryOut UNKP tahap I		Rp 350.000	Rp 27.755.000
3	08/03/2019	Biaya cetak hasil TryOut UNKP		Rp 230.000	Rp 27.525.000
4	18/03/2019	Biaya Langganan Listrik		Rp 179.500	Rp 27.345.500
		Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 26.645.500
5	21/03/2019	Pembelian Pulsa Internet		Rp 350.000	Rp 26.295.500
6	31/03/2019	Honorarium guru		Rp 3.500.000	Rp 22.795.500

Bulan: April					
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/04/2019	Saldo bulan lalu			Rp 22.795.500
		Penerimaan dana BOS	Rp 19.672.000		Rp 42.467.500
2	03/04/2019	Penggandaan materi kegiatan ekskul pramuka		Rp 310.000	Rp 42.157.500
		Pengadaan perlengkapan ekskul pramuka		Rp 730.000	Rp 41.427.500
3	06/04/2019	Pengadaan soal TryOut UAMBN kelas IX		Rp 360.000	Rp 41.067.500
		Cetak hasil TryOut UAMBN		Rp 240.000	Rp 40.827.500
4	08/04/2019	Penggandaan soal UTS genap		Rp 450.000	Rp 40.377.500
5	10/04/2019	Pengadaan perlengkapan ibadah		Rp 450.000	Rp 39.927.500
		Pengadaan BHP, ATK pengelolaan BOS		Rp 332.500	Rp 39.595.000
		Insentif pengelola dana BOS		Rp 250.000	Rp 39.345.000
6	12/04/2019	Pengadaan BHP (ATK kegiatan pembelajaran)		Rp 498.600	Rp 38.846.400
		Cetak hasil ujian tengah semester genap		Rp 212.500	Rp 38.633.900
7	13/04/2019	Konsumsi rapat persiapan ujian kelas IX		Rp 430.000	Rp 38.203.900
8	16/04/2019	Pengadaan ATK kegiatan UN kls IX		Rp 253.000	Rp 37.950.900
9	18/04/2019	Biaya Langganan Listrik		Rp 231.892	Rp 37.719.008
		Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 37.019.008
10	21/04/2019	Pembelian Pulsa Internet		Rp 350.000	Rp 36.669.008
11	30/04/2019	Honorarium guru		Rp 3.500.000	Rp 33.169.008

Bulan: Mei					
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/05/2019	Saldo bulan lalu			Rp 33.169.008
2	06/05/2019	Pengadaan soal TryOut UNKP tahap II		Rp 350.000	Rp 32.819.008
		Penerimaan dana BOS	Rp 10.012.000		Rp 42.831.008

3	12/05/2019	Cetak hasil TryOut UNKP tahap II	Rp 340.000	Rp 42.491.008
		Pengadaan naskah UAM-UAMBN kelas IX	Rp 1.330.000	Rp 41.161.008
4	14/05/2019	Upah panitia kegiatan UAM-UAMBN	Rp 750.000	Rp 40.411.008
		Upah pengawas UAM-UAMBN	Rp 550.000	Rp 39.861.008
		Upah korektor UAM-UAMBN	Rp 300.000	Rp 39.561.008
5	16/05/2019	Konsumsi kegiatan UAM-UAMBN	Rp 450.000	Rp 39.111.008
6	18/05/2019	Biaya Langganan Listrik	Rp 206.508	Rp 38.904.500
		Honorarium Ekstrakurikuler	Rp 700.000	Rp 38.204.500
7	21/05/2019	Pembelian Pulsa Internet	Rp 350.000	Rp 37.854.500
8	30/05/2019	Honorarium guru	Rp 3.500.000	Rp 34.354.500

Bulan: Juni

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/06/2019	Saldo bulan lalu			Rp 34.354.500
2	06/06/2019	Pengadaan ATK UAS semester genap		Rp 176.300	Rp 34.178.200
3	09/06/2019	Cetak spanduk UN (Banner)		Rp 200.000	Rp 33.978.200
4	12/06/2019	Pengadaan naskah UAS kelas VII dan VIII		Rp 1.218.000	Rp 32.760.200
5	17/06/2019	Upah panitia pelaksana UAS semester genap		Rp 750.000	Rp 32.010.200
		Konsumsi kegiatan UAS semester genap		Rp 300.000	Rp 31.710.200
		Upah pengelolaan nilai raport siswa kls VII, VIII		Rp 500.000	Rp 31.210.200
		Cetak pelaporan BOS		Rp 90.000	Rp 31.120.200
6	18/06/2019	Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 30.420.200
		Biaya Langganan Listrik		Rp 193.700	Rp 30.226.500
7	21/06/2019	Pembelian Pulsa Internet		Rp 350.000	Rp 29.876.500
8	30/06/2019	Honorarium guru		Rp 3.500.000	Rp 26.376.500

Bulan: Juli

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/07/2019	Saldo bulan lalu			Rp 26.376.500
		Penerimaan Dana BOS	Rp 6.212.500		Rp 32.589.000
2	02/07/2019	Honorarium guru		Rp 5.000.000	Rp 27.589.000
		Penggandaan silabus pembelajaran		Rp 251.600	Rp 27.337.400
3	06/07/2019	Penjilidan silabus, promes, dan prota		Rp 304.000	Rp 27.033.400
4	08/07/2019	Pembelian ATK proses KBM		Rp 516.000	Rp 26.517.400
5	13/07/2019	Penggandaan soal ulangan harian		Rp 580.000	Rp 25.937.400
6	15/07/2019	Cetak materi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan literasi		Rp 675.000	Rp 25.262.400
7	16/07/2019	Cetak banner kalender pendidikan		Rp 325.000	Rp 24.937.400
8	17/07/2019	Biaya Langganan Listrik		Rp 273.000	Rp 24.664.400
		Konsumsi rapat awal tahun ajaran		Rp 360.000	Rp 24.304.400
9	18/07/2019	Penggandaan materi program tahunan		Rp 148.400	Rp 24.156.000
		Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 23.456.000
10	20/07/2019	Pembelian ATK penerimaan peserta didik baru		Rp 455.000	Rp 23.001.000
11	21/07/2019	Pembelian pulsa internet		Rp 350.000	Rp 22.651.000
12	22/07/2019	Pengadaan bendera dan Umbul-umbul		Rp 570.332	Rp 22.080.668

Bulan: Agustus					
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/08/2019	Saldo bulan lalu			Rp 22.080.668
	05/08/2019	Penerimaan Dana BOS	Rp 34.618.000		Rp 56.698.668
2	08/08/2019	Pembuatan Banner PPDB		Rp 210.000	Rp 56.488.668
		Penggandaan formulir PPDB		Rp 212.084	Rp 56.276.584
3	11/08/2019	Upah panitia PPDB		Rp 950.000	Rp 55.326.584
		Belanja konsumsi panitia PPDB		Rp 500.000	Rp 54.826.584
4	14/08/2019	Pembelian ATK pengembangan PTK		Rp 274.000	Rp 54.552.584
		Penggandaan materi pembinaan penilaian PTK		Rp 196.000	Rp 54.356.584
5	18/08/2019	Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 53.656.584
		Biaya langganan listrik		Rp 295.000	Rp 53.361.584
6	21/08/2019	Pembelian ATK kegiatan ekstrakurikuler		Rp 371.000	Rp 52.990.584
		Pembelian pulsa internet		Rp 350.000	Rp 52.640.584
7	22/08/2019	Penggandaan materi program semester		Rp 486.000	Rp 52.154.584
8	24/08/2019	Cetak kurikulum pendidikan		Rp 475.000	Rp 51.679.584
9	26/08/2019	Penjilidan dokumen kurikulum		Rp 150.000	Rp 51.529.584
10	27/08/2019	Belanja bahan perbaikan kamar mandi		Rp 635.000	Rp 50.894.584
11	28/08/2019	Upah tenaga kerja kasar (Tukang)		Rp 1.480.000	Rp 49.414.584
12	31/08/2019	Honorarium guru		Rp 5.000.000	Rp 44.414.584

Bulan: September					
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/09/2019	Saldo bulan lalu			Rp 44.414.584
	02/09/2019	Penerimaan Dana BOS	Rp 19.530.000		Rp 63.944.584
2	07/09/2019	Pembelian ATK proses KBM		Rp 429.000	Rp 63.515.584
		Pembelian perlengkapan UKS (P3K)		Rp 510.000	Rp 63.005.584
3	10/09/2019	Pengadaan Bahan Habis Pakai (Alat kebersihan)		Rp 840.000	Rp 62.165.584
4	15/09/2019	Pengadaan bangku siswa		Rp 750.000	Rp 61.415.584
5	18/09/2019	Biaya langganan listrik		Rp 389.000	Rp 61.026.584
6	18/09/2019	Pembelian pulsa internet		Rp 350.000	Rp 60.676.584
7	18/09/2019	Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 59.976.584
8	21/09/2019	Pengadaan buku agama kelas VII		Rp 650.000	Rp 59.326.584
		Pengadaan alat-alat listrik		Rp 485.000	Rp 58.841.584
9	23/09/2019	Penggandaan soal UTS ganjil		Rp 280.000	Rp 58.561.584
10	24/09/2019	Konsumsi kegiatan UTS ganjil		Rp 450.000	Rp 58.111.584
11	28/09/2019	Cetak hasil penilaian UTS ganjil		Rp 230.000	Rp 57.881.584
12	30/09/2019	Honorarium guru		Rp 5.000.000	Rp 52.881.584

Bulan: Oktober					
No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/10/2019	Saldo bulan lalu			Rp 52.881.584
		Penerimaan Dana BOS	Rp 24.639.500		Rp 77.521.084
2	03/10/2019	Pembelian ATK proses KBM		Rp 599.000	Rp 76.922.084
3	10/10/2019	Pengadaan alat peraga		Rp 750.000	Rp 76.172.084
		Pengadaan perlengkapan ibadah		Rp 350.000	Rp 75.822.084
4	12/10/2019	Penggandaan materi kegiatan ekstrakurikuler		Rp 760.000	Rp 75.062.084
		Pembelian ATK kegiatan ekstrakurikuler		Rp 770.000	Rp 74.292.084

5	13/10/2019	Penggandaan soal ulangan harian		Rp 735.000	Rp 73.557.084
6	15/10/2019	Penggandaan materi pembinaan PTK		Rp 249.000	Rp 73.308.084
		Pengadaan ATK pembinaan PTK		Rp 260.000	Rp 73.048.084
7	17/10/2019	Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 72.348.084
8	20/10/2019	Konsumsi rapat bulanan		Rp 350.000	Rp 71.998.084
9	21/10/2019	Biaya langganan listrik		Rp 378.000	Rp 71.620.084
		Pembelian pulsa internet		Rp 350.000	Rp 71.270.084
10	25/10/2019	Pembelian perlengkapan bagi siswa miskin		Rp 948.000	Rp 70.322.084
11	31/10/2019	Honorarium guru		Rp 5.000.000	Rp 65.322.084

Bulan: November

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	02/11/2019	Saldo bulan lalu			Rp 65.322.084
2	04/11/2019	Pengadaan buku siswa kelas VII (Penambahan)		Rp 645.000	Rp 64.677.084
3	05/11/2019	Pengadaan alat olahraga		Rp 625.000	Rp 64.052.084
4	09/11/2019	Penggandaan soal ulangan harian		Rp 678.000	Rp 63.374.084
5	10/11/2019	Pengadaan bahan pengecatan perpustakaan		Rp 595.000	Rp 62.779.084
6	12/11/2019	Upah tenaga kerja kasar (Tukang)		Rp 850.000	Rp 61.929.084
7	18/11/2019	Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 61.229.084
8	20/11/2019	Biaya langganan listrik		Rp 327.000	Rp 60.902.084
9	21/11/2019	Pembelian pulsa internet		Rp 350.000	Rp 60.552.084
10	30/10/2019	Honorarium guru		Rp 5.000.000	Rp 55.552.084

Bulan: Desember

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	01/12/2019	Saldo bulan lalu			Rp 55.552.084
2	10/12/2019	Konsumsi rapat pelaksanaan UAS ganjil		Rp 350.000	Rp 55.202.084
3	14/12/2019	Pengadaan naskah soal UAS ganjil		Rp 1.375.000	Rp 53.827.084
4	23/12/2019	Konsumsi pengawas pelaksanaan UAS ganjil		Rp 450.000	Rp 53.377.084
5	24/12/2019	Upah panitia UAS ganjil		Rp 950.000	Rp 52.427.084
6	25/12/2019	Pembuatan sampul raport siswa baru		Rp 365.000	Rp 52.062.084
		Cetak foto siswa baru		Rp 195.000	Rp 51.867.084
		Insentif wali kelas pengelola raport		Rp 450.000	Rp 51.417.084
		Honorarium Ekstrakurikuler		Rp 700.000	Rp 50.717.084
		Pembelian pulsa internet		Rp 350.000	Rp 50.367.084
		Biaya langganan listrik		Rp 404.000	Rp 49.963.084
7	27/12/2019	Pengadaan materai untuk pelaporan		Rp 225.000	Rp 49.738.084
8	28/12/2019	Penggandaan pelaporan BOS		Rp 54.000	Rp 49.684.084
		Insentif pembuat laporan BOS		Rp 450.000	Rp 49.234.084
9	30/12/2019	Honorarium guru		Rp 5.000.000	Rp 44.234.084

Lampiran 10

Rekapitulasi Aset Tetap MTs. Bustanul Ulum

Aset Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Harga Perolehan	Harga Revaluasi	Tahun	Masa Manfaat	Peny. Garis Lurus	Nilai Buku
1	Bangunan	1	-	Rp 625.600.000	2019	20 tahun	Rp 31.280.000	Rp 594.320.000
2	Tanah	1	-	Rp 1.035.000.000	2019	-	-	Rp 1.035.000.000

Daftar Peralatan dan Inventaris MTs. Bustanul Ulum

No	Nama Barang	Banyaknya	Harga Beli	Total Harga Perolehan	Tahun	Masa Manfaat	Peny. Garis Lurus	Nilai Buku
1	Komputer	7	Rp 5.000.000	Rp 35.000.000	2019	4 tahun	Rp 8.750.000	Rp 26.250.000
2	Bangku komputer	7	Rp 140.000	Rp 980.000	2019	4 tahun	Rp 575.000	Rp 405.000
3	Papan tulis	5	Rp 460.000	Rp 2.300.000	2019	4 tahun	Rp 575.000	Rp 1.725.000
4	Foto presiden & wapres	4	Rp 90.000	Rp 360.000	2019	4 tahun	Rp 90.000	Rp 270.000
5	Meja kantor	5	Rp 130.000	Rp 650.000	2019	4 tahun	Rp 162.500	Rp 487.500
6	Kursi Kantor	5	Rp 235.000	Rp 1.175.000	2019	4 tahun	Rp 293.750	Rp 881.250
7	Jam dinding	5	Rp 40.000	Rp 200.000	2019	4 tahun	Rp 50.000	Rp 150.000
8	Lemari	4	Rp 1.250.000	Rp 5.000.000	2019	4 tahun	Rp 1.250.000	Rp 3.750.000
9	Alat tulis kantor	1	Rp 2.950.000	Rp 2.950.000	2019	4 tahun	Rp 737.500	Rp 2.212.500
10	Sapu	5	Rp 22.000	Rp 110.000	2019	4 tahun	Rp 27.500	Rp 82.500
11	Lampu LED	13	Rp 31.500	Rp 409.500	2019	4 tahun	Rp 102.375	Rp 307.125
12	Printer	1	Rp 530.000	Rp 530.000	2019	4 tahun	Rp 132.500	Rp 397.500
13	Bangku sekolah	68	Rp 150.000	Rp 10.200.000	2019	4 tahun	Rp 2.550.000	Rp 7.650.000
14	Tempat sampah	5	Rp 11.000	Rp 55.000	2019	4 tahun	Rp 13.750	Rp 41.250
15	Kipas angin	1	Rp 135.000	Rp 135.000	2019	4 tahun	Rp 33.750	Rp 101.250
Total				Rp60.054.500			15.343.625	Rp44.710.875
16	Peralatan olahraga	1	Rp 925.000	Rp 925.000	29-01-19	4 tahun	Rp 231.250	Rp 693.750
17	Printer Cannon	1	Rp 655.000	Rp 655.000	02-02-19	4 tahun	Rp 150.104	Rp 504.896
18	Bangku siswa (tambahan)	1	Rp 750.000	Rp 750.000	15-09-19	4 tahun	Rp 62.500	Rp 687.500
19	Peralatan listrik	1	Rp 485.000	Rp 485.000	21-09-19	4 tahun	Rp 40.417	Rp 444.583
20	Alat peraga	1	Rp 750.000	Rp 750.000	10-10-19	4 tahun	Rp 46.875	Rp 703.125
21	Alat olahraga (tambahan)	1	Rp 625.000	Rp 625.000	05-11-19	4 tahun	Rp 26.042	Rp 598.958
				Rp 4.190.000			Rp 557.188	Rp 3.632.813

Rekapitulasi Aset Tetap

No	Jenis Aset	Harga Perolehan	Peny. Garis Lurus	Nilai Buku
1	Bangunan	Rp 625.600.000	Rp 31.280.000	Rp 594.320.000
2	Tanah	Rp 1.035.000.000	-	Rp 1.035.000.000
3	Peralatan dan Inventaris	Rp 64.244.500	Rp 15.900.813	Rp 48.343.688
Jumlah		Rp 1.724.844.500	Rp 47.180.813	Rp 1.677.663.688

Lampiran 11

Saldo Awal

Daftar Saldo			
MTs. Bustanul Ulum			
Per 31 Des 2019			
Aset		Liabilitas	
Kas dan setara kas	Rp	7.865.000	
Bangunan	Rp	625.600.000	
Tanah	Rp	1.035.000.000	
Peralatan dan Inventaris	Rp	60.054.500	
			Aset Neto
		Aset neto tidak terikat	Rp 7.865.000
		Aset neto terikat temporer	Rp 685.654.500
		Aset neto terikat permanen	Rp 1.035.000.000
Total Aset	Rp	1.728.519.500	Total Liabilitas & Aset Neto Rp 1.728.519.500

Lampiran 12

MTs. Bustanul Ulum

Jurnal Umum

Halaman:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2019				
Januari, 1	Kas dan setara kas	111	Rp 7.865.000	
	Aset neto tidak terikat	311		Rp 7.865.000
Januari, 1	Tanah	123	Rp 1.035.000.000	
	Aset neto terikat permanen	331		Rp 1.035.000.000
Januari, 1	Bangunan	122	Rp 625.600.000	
	Aset neto terikat temporer	321		Rp 625.600.000
Januari, 1	Peralatan dan inventaris	121	Rp 60.054.500	
	Aset neto terikat temporer	321		Rp 60.054.500
Januari, 4	Bahan habis pakai	112	Rp 832.500	
	Kas dan setara kas	111		Rp 832.500
Januari, 14	Kas dan setara kas	111	Rp 39.316.000	
	Pendapatan dana BOS	411		Rp 39.316.000
Januari, 16	Bahan habis pakai	112	Rp 950.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp 950.000
Januari, 17	Beban honorarium ekskul	512	Rp 700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp 700.000
Januari, 18	Beban listrik	516	Rp 204.972	
	Kas dan setara kas	111		Rp 204.972
Januari, 21	Beban utilitas	517	Rp 350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp 350.000
Januari, 21	Beban pelaksanaan ekskul	524	Rp 430.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp 430.000
Januari, 25	Beban pemeliharaan sekolah	514	Rp 630.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp 630.000
Januari, 28	Beban upah	522	Rp 800.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp 800.000
Januari, 29	Peralatan dan inventaris	121	Rp 925.000	

	Kas dan setara kas	111		Rp	925.000
Januari, 29	Beban perlengkapan siswa tidak mampu	526	Rp	935.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	935.000
Januari, 30	Beban alat kebersihan	521	Rp	605.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	605.000
Januari, 30	Beban pengembangan Guru	515	Rp	560.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	560.000
Januari, 30	Beban gaji	511	Rp	3.500.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	3.500.000
Januari, 31	Bahan habis pakai	112	Rp	560.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	560.000
Januari, 31	Beban konsumsi	523	Rp	335.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	335.000
Februari, 2	Peralatan dan inventaris	121	Rp	655.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	655.000
Februari, 5	Beban penggandaan soal	519	Rp	730.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	730.000
Februari, 5	Beban administrasi dan umum	527	Rp	310.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	310.000
Februari, 11	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	305.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	305.000
Februari, 18	Beban listrik	516	Rp	208.528	
	Kas dan setara kas	111		Rp	208.528
Februari, 19	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Februari, 21	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Februari, 28	Beban gaji	511	Rp	3.500.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	3.500.000
Maret, 3	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	350.000	

	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Maret, 8	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	230.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	230.000
Maret, 18	Beban listrik	516	Rp	179.500	
	Kas dan setara kas	111		Rp	179.500
Maret, 18	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Maret, 21	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Maret, 31	Beban gaji	511	Rp	3.500.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	3.500.000
April, 1	Kas dan setara kas	111	Rp	19.672.000	
	Pendapatan dana BOS	411		Rp	19.672.000
April, 3	Beban pelaksanaan ekskul	524	Rp	1.040.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.040.000
April, 6	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	600.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	600.000
April, 8	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	450.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	450.000
April, 10	Beban lain-lain	528	Rp	450.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	450.000
April, 10	Beban administrasi dan umum	527	Rp	582.500	
	Kas dan setara kas	111		Rp	582.500
April, 12	Bahan habis pakai	112	Rp	498.600	
	Kas dan setara kas	111		Rp	498.600
April, 12	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	212.500	
	Kas dan setara kas	111		Rp	212.500
April, 13	Beban konsumsi	523	Rp	430.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	430.000
April, 16	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	253.000	

	Kas dan setara kas	111		Rp	253.000
April, 18	Beban listrik	516	Rp	231.892	
	Kas dan setara kas	111		Rp	231.892
April, 18	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
April, 21	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
April, 30	Beban gaji	511	Rp	3.500.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	3.500.000
Mei, 6	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Mei, 6	Kas dan setara kas	111	Rp	10.012.000	
	Pendapatan dana BOS	411		Rp	10.012.000
Mei, 12	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	1.670.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.670.000
Mei, 14	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	1.600.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.600.000
Mei, 16	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	450.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	450.000
Mei, 18	Beban listrik	516	Rp	206.508	
	Kas dan setara kas	111		Rp	206.508
Mei, 18	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Mei, 21	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Mei, 30	Beban gaji	511	Rp	3.500.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	3.500.000
Juni, 6	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	176.300	
	Kas dan setara kas	111		Rp	176.300
Juni, 9	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	200.000	

	Kas dan setara kas	111		Rp	200.000
Juni, 12	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	1.218.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.218.000
Juni, 17	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	1.050.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.050.000
Juni, 17	Beban administrasi dan umum	527	Rp	590.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	590.000
Juni, 18	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Juni, 18	Beban listrik	516	Rp	193.700	
	Kas dan setara kas	111		Rp	193.700
Juni, 21	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Juni, 30	Beban gaji	511	Rp	3.500.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	3.500.000
Juli, 1	Kas dan setara kas	111	Rp	6.212.500	
	Pendapatan dana BOS	411		Rp	6.212.500
Juli, 2	Beban gaji	511	Rp	5.000.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	5.000.000
Juli, 2	Bahan habis pakai	112	Rp	251.600	
	Kas dan setara kas	111		Rp	251.600
Juli, 6	Beban administrasi dan umum	527	Rp	304.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	304.000
Juli, 8	Bahan habis pakai	112	Rp	516.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	516.000
Juli, 13	Beban penggandaan soal	519	Rp	580.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	580.000
Juli, 15	Beban pelaksanaan ekskul	524	Rp	675.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	675.000
Juli, 16	Beban administrasi dan umum	527	Rp	325.000	

	Kas dan setara kas	111		Rp	325.000
Juli, 17	Beban listrik	516	Rp	273.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	273.000
Juli, 17	Beban konsumsi	523	Rp	360.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	360.000
Juli, 18	Bahan habis pakai	112	Rp	148.400	
	Kas dan setara kas	111		Rp	148.400
Juli, 18	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Juli, 20	Bahan habis pakai	112	Rp	455.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	455.000
Juli, 21	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Juli, 22	Beban lain-lain	528	Rp	570.332	
	Kas dan setara kas	111		Rp	570.332
Agustus, 5	Kas dan setara kas	111	Rp	34.618.000	
	Pendapatan dana BOS	411		Rp	34.618.000
Agustus, 8	Beban administrasi dan umum	527	Rp	422.084	
	Kas dan setara kas	111		Rp	422.084
Agustus, 11	Beban administrasi dan umum	527	Rp	1.450.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.450.000
Agustus, 14	Beban pengembangan Guru	515	Rp	470.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	470.000
Agustus, 18	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Agustus, 18	Beban listrik	516	Rp	295.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	295.000
Agustus, 21	Beban pelaksanaan ekskul	524	Rp	371.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	371.000
Agustus, 21	Beban utilitas	517	Rp	350.000	

	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Agustus, 22	Bahan habis pakai	112	Rp	486.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	486.000
Agustus, 24	Beban administrasi dan umum	527	Rp	475.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	475.000
Agustus, 26	Beban administrasi dan umum	527	Rp	150.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	150.000
Agustus, 27	Beban pemeliharaan sekolah	514	Rp	635.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	635.000
Agustus, 28	Beban upah	522	Rp	1.480.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.480.000
Agustus, 31	Beban gaji	511	Rp	5.000.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	5.000.000
Sept, 2	Kas dan setara kas	111	Rp	19.530.000	
	Pendapatan dana BOS	411		Rp	19.530.000
Sept, 7	Bahan habis pakai	112	Rp	429.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	429.000
Sept, 7	Beban UKS	518	Rp	510.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	510.000
Sept, 10	Beban alat kebersihan	521	Rp	840.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	840.000
Sept, 15	Peralatan dan inventaris	121	Rp	750.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	750.000
Sept, 18	Beban listrik	516	Rp	389.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	389.000
Sept, 18	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Sept, 18	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Sept, 21	Beban pengembangan murid	520	Rp	650.000	

	Kas dan setara kas	111		Rp	650.000
Sept, 21	Peralatan dan inventaris	121	Rp	485.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	485.000
Sept, 23	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	280.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	280.000
Sept, 24	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	450.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	450.000
Sept, 28	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	230.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	230.000
Sept, 30	Beban gaji	511	Rp	5.000.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	5.000.000
Okt, 1	Kas dan setara kas	111	Rp	24.639.500	
	Pendapatan dana BOS	411		Rp	24.639.500
Okt, 3	Bahan habis pakai	112	Rp	599.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	599.000
Okt, 10	Peralatan dan inventaris	121	Rp	750.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	750.000
Okt, 10	Beban lain-lain	528	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Okt, 12	Beban pelaksanaan ekskul	524	Rp	1.530.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.530.000
Okt, 13	Beban penggandaan soal	519	Rp	735.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	735.000
Okt, 15	Beban pengembangan Guru	515	Rp	509.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	509.000
Okt, 17	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Okt, 20	Beban Konsumsi	523	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Okt, 21	Beban listrik	516	Rp	378.000	

	Kas dan setara kas	111		Rp	378.000
Okt, 21	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Okt, 25	Beban perlengkapan siswa tidak mampu	526	Rp	948.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	948.000
Okt, 31	Beban gaji	511	Rp	5.000.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	5.000.000
Nov, 4	Beban pengembangan murid	520	Rp	645.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	645.000
Nov, 5	Peralatan dan inventaris	121	Rp	625.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	625.000
Nov, 9	Beban penggandaan soal	519	Rp	678.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	678.000
Nov, 10	Beban pemeliharaan sekolah	514	Rp	595.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	595.000
Nov, 12	Beban upah	522	Rp	850.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	850.000
Nov, 18	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Nov, 20	Beban listrik	516	Rp	327.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	327.000
Nov, 21	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Nov, 30	Beban gaji	511	Rp	5.000.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	5.000.000
Des, 10	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Des, 14	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	1.375.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.375.000
Des, 23	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	450.000	

	Kas dan setara kas	111		Rp	450.000
Des, 24	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	525	Rp	950.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	950.000
Des, 25	Beban administrasi dan umum	527	Rp	1.010.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	1.010.000
Des, 25	Beban honorarium ekskul	512	Rp	700.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	700.000
Des, 25	Beban utilitas	517	Rp	350.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	350.000
Des, 25	Beban listrik	516	Rp	404.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	404.000
Des, 27	Beban administrasi dan umum	527	Rp	225.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	225.000
Des, 28	Beban administrasi dan umum	527	Rp	504.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	504.000
Des, 30	Beban gaji	511	Rp	5.000.000	
	Kas dan setara kas	111		Rp	5.000.000

Lampiran 13

Buku Besar					
Nama Perkiraan: Kas dan setara kas					111
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
01-Jan-19	Saldo awal	JU	Rp 7.865.000		Rp 7.865.000
04-Jan-19	Posting	JU		Rp 832.500	Rp 7.032.500
14-Jan-19	Posting	JU	Rp 39.316.000		Rp 46.348.500
16-Jan-19	Posting	JU		Rp 950.000	Rp 45.398.500
17-Jan-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 44.698.500
18-Jan-19	Posting	JU		Rp 204.972	Rp 44.493.528
21-Jan-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 44.143.528
21-Jan-19	Posting	JU		Rp 430.000	Rp 43.713.528
25-Jan-19	Posting	JU		Rp 630.000	Rp 43.083.528
28-Jan-19	Posting	JU		Rp 800.000	Rp 42.283.528
29-Jan-19	Posting	JU		Rp 925.000	Rp 41.358.528
29-Jan-19	Posting	JU		Rp 935.000	Rp 40.423.528
30-Jan-19	Posting	JU		Rp 605.000	Rp 39.818.528
30-Jan-19	Posting	JU		Rp 560.000	Rp 39.258.528
30-Jan-19	Posting	JU		Rp 3.500.000	Rp 35.758.528
31-Jan-19	Posting	JU		Rp 560.000	Rp 35.198.528
31-Jan-19	Posting	JU		Rp 335.000	Rp 34.863.528
02-Feb-19	Posting	JU		Rp 655.000	Rp 34.208.528
05-Feb-19	Posting	JU		Rp 730.000	Rp 33.478.528
05-Feb-19	Posting	JU		Rp 310.000	Rp 33.168.528
11-Feb-19	Posting	JU		Rp 305.000	Rp 32.863.528
18-Feb-19	Posting	JU		Rp 208.528	Rp 32.655.000
19-Feb-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 31.955.000
21-Feb-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 31.605.000
28-Feb-19	Posting	JU		Rp 3.500.000	Rp 28.105.000
03-Mar-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 27.755.000
08-Mar-19	Posting	JU		Rp 230.000	Rp 27.525.000
18-Mar-19	Posting	JU		Rp 179.500	Rp 27.345.500
18-Mar-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 26.645.500
21-Mar-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 26.295.500
31-Mar-19	Posting	JU		Rp 3.500.000	Rp 22.795.500
01-Apr-19	Posting	JU	Rp 19.672.000		Rp 42.467.500
03-Apr-19	Posting	JU		Rp 1.040.000	Rp 41.427.500
06-Apr-19	Posting	JU		Rp 600.000	Rp 40.827.500
08-Apr-19	Posting	JU		Rp 450.000	Rp 40.377.500
10-Apr-19	Posting	JU		Rp 450.000	Rp 39.927.500
10-Apr-19	Posting	JU		Rp 582.500	Rp 39.345.000
12-Apr-19	Posting	JU		Rp 498.600	Rp 38.846.400
12-Apr-19	Posting	JU		Rp 212.500	Rp 38.633.900
13-Apr-19	Posting	JU		Rp 430.000	Rp 38.203.900
16-Apr-19	Posting	JU		Rp 253.000	Rp 37.950.900

18-Apr-19	Posting	JU		Rp 231.892	Rp 37.719.008
18-Apr-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 37.019.008
21-Apr-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 36.669.008
30-Apr-19	Posting	JU		Rp 3.500.000	Rp 33.169.008
06-Mei-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 32.819.008
06-Mei-19	Posting	JU	Rp 10.012.000		Rp 42.831.008
12-Mei-19	Posting	JU		Rp 1.670.000	Rp 41.161.008
14-Mei-19	Posting	JU		Rp 1.600.000	Rp 39.561.008
16-Mei-19	Posting	JU		Rp 450.000	Rp 39.111.008
18-Mei-19	Posting	JU		Rp 206.508	Rp 38.904.500
18-Mei-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 38.204.500
21-Mei-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 37.854.500
30-Mei-19	Posting	JU		Rp 3.500.000	Rp 34.354.500
06-Jun-19	Posting	JU		Rp 176.300	Rp 34.178.200
09-Jun-19	Posting	JU		Rp 200.000	Rp 33.978.200
12-Jun-19	Posting	JU		Rp 1.218.000	Rp 32.760.200
17-Jun-19	Posting	JU		Rp 1.050.000	Rp 31.710.200
17-Jun-19	Posting	JU		Rp 590.000	Rp 31.120.200
18-Jun-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 30.420.200
18-Jun-19	Posting	JU		Rp 193.700	Rp 30.226.500
21-Jun-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 29.876.500
30-Jun-19	Posting	JU		Rp 3.500.000	Rp 26.376.500
01-Jul-19	Posting	JU	Rp 6.212.500		Rp 32.589.000
02-Jul-19	Posting	JU		Rp 5.000.000	Rp 27.589.000
02-Jul-19	Posting	JU		Rp 251.600	Rp 27.337.400
06-Jul-19	Posting	JU		Rp 304.000	Rp 27.033.400
08-Jul-19	Posting	JU		Rp 516.000	Rp 26.517.400
13-Jul-19	Posting	JU		Rp 580.000	Rp 25.937.400
15-Jul-19	Posting	JU		Rp 675.000	Rp 25.262.400
16-Jul-19	Posting	JU		Rp 325.000	Rp 24.937.400
17-Jul-19	Posting	JU		Rp 273.000	Rp 24.664.400
17-Jul-19	Posting	JU		Rp 360.000	Rp 24.304.400
18-Jul-19	Posting	JU		Rp 148.400	Rp 24.156.000
18-Jul-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 23.456.000
20-Jul-19	Posting	JU		Rp 455.000	Rp 23.001.000
21-Jul-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 22.651.000
22-Jul-19	Posting	JU		Rp 570.332	Rp 22.080.668
05-Agu-19	Posting	JU	Rp 34.618.000		Rp 56.698.668
08-Agu-19	Posting	JU		Rp 422.084	Rp 56.276.584
11-Agu-19	Posting	JU		Rp 1.450.000	Rp 54.826.584
14-Agu-19	Posting	JU		Rp 470.000	Rp 54.356.584
18-Agu-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 53.656.584
18-Agu-19	Posting	JU		Rp 295.000	Rp 53.361.584
21-Agu-19	Posting	JU		Rp 371.000	Rp 52.990.584
21-Agu-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 52.640.584

Digital Repository Universitas Jember

22-Agu-19	Posting	JU		Rp 486.000	Rp 52.154.584
24-Agu-19	Posting	JU		Rp 475.000	Rp 51.679.584
26-Agu-19	Posting	JU		Rp 150.000	Rp 51.529.584
27-Agu-19	Posting	JU		Rp 635.000	Rp 50.894.584
28-Agu-19	Posting	JU		Rp 1.480.000	Rp 49.414.584
31-Agu-19	Posting	JU		Rp 5.000.000	Rp 44.414.584
02-Sep-19	Posting	JU	Rp 19.530.000		Rp 63.944.584
07-Sep-19	Posting	JU		Rp 429.000	Rp 63.515.584
07-Sep-19	Posting	JU		Rp 510.000	Rp 63.005.584
10-Sep-19	Posting	JU		Rp 840.000	Rp 62.165.584
15-Sep-19	Posting	JU		Rp 750.000	Rp 61.415.584
18-Sep-19	Posting	JU		Rp 389.000	Rp 61.026.584
18-Sep-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 60.676.584
18-Sep-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 59.976.584
21-Sep-19	Posting	JU		Rp 650.000	Rp 59.326.584
21-Sep-19	Posting	JU		Rp 485.000	Rp 58.841.584
23-Sep-19	Posting	JU		Rp 280.000	Rp 58.561.584
24-Sep-19	Posting	JU		Rp 450.000	Rp 58.111.584
28-Sep-19	Posting	JU		Rp 230.000	Rp 57.881.584
30-Sep-19	Posting	JU		Rp 5.000.000	Rp 52.881.584
01-Okt-19	Posting	JU	Rp 24.639.500		Rp 77.521.084
03-Okt-19	Posting	JU		Rp 599.000	Rp 76.922.084
10-Okt-19	Posting	JU		Rp 750.000	Rp 76.172.084
10-Okt-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 75.822.084
12-Okt-19	Posting	JU		Rp 1.530.000	Rp 74.292.084
13-Okt-19	Posting	JU		Rp 735.000	Rp 73.557.084
15-Okt-19	Posting	JU		Rp 509.000	Rp 73.048.084
17-Okt-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 72.348.084
20-Okt-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 71.998.084
21-Okt-19	Posting	JU		Rp 378.000	Rp 71.620.084
21-Okt-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 71.270.084
25-Okt-19	Posting	JU		Rp 948.000	Rp 70.322.084
31-Okt-19	Posting	JU		Rp 5.000.000	Rp 65.322.084
04-Nov-19	Posting	JU		Rp 645.000	Rp 64.677.084
05-Nov-19	Posting	JU		Rp 625.000	Rp 64.052.084
09-Nov-19	Posting	JU		Rp 678.000	Rp 63.374.084
10-Nov-19	Posting	JU		Rp 595.000	Rp 62.779.084
12-Nov-19	Posting	JU		Rp 850.000	Rp 61.929.084
18-Nov-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 61.229.084
20-Nov-19	Posting	JU		Rp 327.000	Rp 60.902.084
21-Nov-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 60.552.084
30-Nov-19	Posting	JU		Rp 5.000.000	Rp 55.552.084
10-Des-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 55.202.084
14-Des-19	Posting	JU		Rp 1.375.000	Rp 53.827.084
23-Des-19	Posting	JU		Rp 450.000	Rp 53.377.084

24-Des-19	Posting	JU		Rp 950.000	Rp 52.427.084
25-Des-19	Posting	JU		Rp 1.010.000	Rp 51.417.084
25-Des-19	Posting	JU		Rp 700.000	Rp 50.717.084
25-Des-19	Posting	JU		Rp 350.000	Rp 50.367.084
25-Des-19	Posting	JU		Rp 404.000	Rp 49.963.084
27-Des-19	Posting	JU		Rp 225.000	Rp 49.738.084
28-Des-19	Posting	JU		Rp 504.000	Rp 49.234.084
30-Des-19	Posting	JU		Rp 5.000.000	Rp 44.234.084

Nama Perkiraan: Bahan habis pakai 112					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
04-Jan-19	Posting	JU	Rp 832.500		Rp 832.500
16-Jan-19	Posting	JU	Rp 950.000		Rp 1.782.500
31-Jan-19	Posting	JU	Rp 560.000		Rp 2.342.500
12-Apr-19	Posting	JU	Rp 498.600		Rp 2.841.100
02-Jul-19	Posting	JU	Rp 251.600		Rp 3.092.700
08-Jul-19	Posting	JU	Rp 516.000		Rp 3.608.700
18-Jul-19	Posting	JU	Rp 148.400		Rp 3.757.100
20-Jul-19	Posting	JU	Rp 455.000		Rp 4.212.100
22-Agu-19	Posting	JU	Rp 486.000		Rp 4.698.100
07-Sep-19	Posting	JU	Rp 429.000		Rp 5.127.100
03-Okt-19	Posting	JU	Rp 599.000		Rp 5.726.100
31-Des-19	Posting	AJP		Rp 5.726.100	Rp -

Nama Perkiraan: Peralatan 121					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
01-Jan-19	Saldo awal	JU	Rp 60.054.500		Rp 60.054.500
29-Jan-19	Posting	JU	Rp 925.000		Rp 60.979.500
02-Feb-19	Posting	JU	Rp 655.000		Rp 61.634.500
15-Sep-19	Posting	JU	Rp 750.000		Rp 62.384.500
21-Sep-19	Posting	JU	Rp 485.000		Rp 62.869.500
10-Okt-19	Posting	JU	Rp 750.000		Rp 63.619.500
05-Nov-19	Posting	JU	Rp 625.000		Rp 64.244.500

Nama Perkiraan: Bangunan 122					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
01-Jan-19	Saldo awal	JU	Rp 625.600.000		Rp 625.600.000

Nama Perkiraan: Tanah 123					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
01-Jan-19	Saldo awal	JU	Rp 1.035.000.000		Rp 1.035.000.000

Nama Perkiraan: Akumulasi penyusutan peralatan						124
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
31-Des-19	Posting	AJP		Rp 15.343.625	Rp 15.343.625	
31-Des-19	Posting	AJP		Rp 557.188	Rp 15.900.813	

Nama Perkiraan: Akumulasi penyusutan Bangunan						125
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
31-Des-19	Posting	AJP		Rp 31.280.000	Rp 31.280.000	

Nama Perkiraan: Aset neto tidak terikat						311
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
01-Jan-19	Posting	JU		Rp 7.865.000	Rp 7.865.000	

Nama Perkiraan: Aset neto terikat temporer						321
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
01-Jan-19	Posting	JU		Rp 625.600.000	Rp 625.600.000	
01-Jan-19	Posting	JU		Rp 60.054.500	Rp 685.654.500	

Nama Perkiraan: Aset neto terikat permanen						331
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
01-Jan-19	Posting	JU		Rp 1.035.000.000	Rp 1.035.000.000	

Nama Perkiraan: Pendapatan dana BOS						411
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
14-Jan-19	Posting	JU		Rp 39.316.000	Rp 39.316.000	
01-Apr-19	Posting	JU		Rp 19.672.000	Rp 58.988.000	
06-Mei-19	Posting	JU		Rp 10.012.000	Rp 69.000.000	
01-Jul-19	Posting	JU		Rp 6.212.500	Rp 75.212.500	
05-Agu-19	Posting	JU		Rp 34.618.000	Rp 109.830.500	
02-Sep-19	Posting	JU		Rp 19.530.000	Rp 129.360.500	
01-Okt-19	Posting	JU		Rp 24.639.500	Rp 154.000.000	

Nama Perkiraan: Beban Gaji						511
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
30-Jan-19	Posting	JU	Rp 3.500.000		Rp 3.500.000	
28-Feb-19	Posting	JU	Rp 3.500.000		Rp 7.000.000	
31-Mar-19	Posting	JU	Rp 3.500.000		Rp 10.500.000	
30-Apr-19	Posting	JU	Rp 3.500.000		Rp 14.000.000	
30-Mei-19	Posting	JU	Rp 3.500.000		Rp 17.500.000	
30-Jun-19	Posting	JU	Rp 3.500.000		Rp 21.000.000	
02-Jul-19	Posting	JU	Rp 5.000.000		Rp 26.000.000	
31-Agu-19	Posting	JU	Rp 5.000.000		Rp 31.000.000	

30-Sep-19	Posting	JU	Rp	5.000.000		Rp	36.000.000
31-Okt-19	Posting	JU	Rp	5.000.000		Rp	41.000.000
30-Nov-19	Posting	JU	Rp	5.000.000		Rp	46.000.000
30-Des-19	Posting	JU	Rp	5.000.000		Rp	51.000.000

Nama Perkiraan: Beban honorarium ekskul							512
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		Saldo
17-Jan-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 700.000
19-Feb-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 1.400.000
18-Mar-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 2.100.000
18-Apr-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 2.800.000
18-Mei-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 3.500.000
18-Jun-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 4.200.000
18-Jul-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 4.900.000
18-Agu-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 5.600.000
18-Sep-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 6.300.000
17-Okt-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 7.000.000
18-Nov-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 7.700.000
25-Des-19	Posting	JU	Rp	700.000			Rp 8.400.000

Nama Perkiraan: Beban bahan habis pakai							513
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		Saldo
31-Des-19	Posting	AJP	Rp	5.726.100			Rp 5.726.100

Nama Perkiraan: Beban pemeliharaan sekolah							514
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		Saldo
25-Jan-19	Posting	JU	Rp	630.000			Rp 630.000
27-Agu-19	Posting	JU	Rp	635.000			Rp 1.265.000
10-Nov-19	Posting	JU	Rp	595.000			Rp 1.860.000

Nama Perkiraan: Beban pengembangan Guru							515
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		Saldo
30-Jan-19	Posting	JU	Rp	560.000			Rp 560.000
14-Agu-19	Posting	JU	Rp	470.000			Rp 1.030.000
15-Okt-19	Posting	JU	Rp	509.000			Rp 1.539.000

Nama Perkiraan: Beban listrik							516
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet		Kredit		Saldo
18-Jan-19	Posting	JU	Rp	204.972			Rp 204.972
18-Feb-19	Posting	JU	Rp	208.528			Rp 413.500
18-Mar-19	Posting	JU	Rp	179.500			Rp 593.000
18-Apr-19	Posting	JU	Rp	231.892			Rp 824.892
18-Mei-19	Posting	JU	Rp	206.508			Rp 1.031.400

18-Jun-19	Posting	JU	Rp	193.700		Rp	1.225.100
17-Jul-19	Posting	JU	Rp	273.000		Rp	1.498.100
18-Agu-19	Posting	JU	Rp	295.000		Rp	1.793.100
18-Sep-19	Posting	JU	Rp	389.000		Rp	2.182.100
21-Okt-19	Posting	JU	Rp	378.000		Rp	2.560.100
20-Nov-19	Posting	JU	Rp	327.000		Rp	2.887.100
25-Des-19	Posting	JU	Rp	404.000		Rp	3.291.100

Nama Perkiraan: Beban utilitas							517
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
21-Jan-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 350.000		
21-Feb-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 700.000		
21-Mar-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 1.050.000		
21-Apr-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 1.400.000		
21-Mei-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 1.750.000		
21-Jun-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 2.100.000		
21-Jul-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 2.450.000		
21-Agu-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 2.800.000		
18-Sep-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 3.150.000		
21-Okt-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 3.500.000		
21-Nov-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 3.850.000		
25-Des-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 4.200.000		

Nama Perkiraan: Beban UKS							518
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
07-Sep-19	Posting	JU	Rp 510.000		Rp 510.000		

Nama Perkiraan: Beban penggandaan soal							519
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
05-Feb-19	Posting	JU	Rp 730.000		Rp 730.000		
13-Jul-19	Posting	JU	Rp 580.000		Rp 1.310.000		
13-Okt-19	Posting	JU	Rp 735.000		Rp 2.045.000		
09-Nov-19	Posting	JU	Rp 678.000		Rp 2.723.000		

Nama Perkiraan: Beban pengembangan murid							520
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
21-Sep-19	Posting	JU	Rp 650.000		Rp 650.000		
04-Nov-19	Posting	JU	Rp 645.000		Rp 1.295.000		

Nama Perkiraan: Beban alat kebersihan							521
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
30-Jan-19	Posting	JU	Rp 605.000		Rp 605.000		
10-Sep-19	Posting	JU	Rp 840.000		Rp 1.445.000		

Nama Perkiraan: Beban upah 522					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
28-Jan-19	Posting	JU	Rp 800.000		Rp 800.000
28-Agu-19	Posting	JU	Rp 1.480.000		Rp 2.280.000
12-Nov-19	Posting	JU	Rp 850.000		Rp 3.130.000

Nama Perkiraan: Beban konsumsi 523					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
31-Jan-19	Posting	JU	Rp 335.000		Rp 335.000
13-Apr-19	Posting	JU	Rp 430.000		Rp 765.000
17-Jul-19	Posting	JU	Rp 360.000		Rp 1.125.000
20-Okt-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 1.475.000

Nama Perkiraan: Beban pelaksanaan eskul 524					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
21-Jan-19	Posting	JU	Rp 430.000		Rp 430.000
03-Apr-19	Posting	JU	Rp 1.040.000		Rp 1.470.000
15-Jul-19	Posting	JU	Rp 675.000		Rp 2.145.000
21-Agu-19	Posting	JU	Rp 371.000		Rp 2.516.000
12-Okt-19	Posting	JU	Rp 1.530.000		Rp 4.046.000

Nama Perkiraan: Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM 525					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
11-Feb-19	Posting	JU	Rp 305.000		Rp 305.000
03-Mar-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 655.000
08-Mar-19	Posting	JU	Rp 230.000		Rp 885.000
06-Apr-19	Posting	JU	Rp 600.000		Rp 1.485.000
08-Apr-19	Posting	JU	Rp 450.000		Rp 1.935.000
12-Apr-19	Posting	JU	Rp 212.500		Rp 2.147.500
16-Apr-19	Posting	JU	Rp 253.000		Rp 2.400.500
06-Mei-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 2.750.500
12-Mei-19	Posting	JU	Rp 1.670.000		Rp 4.420.500
14-Mei-19	Posting	JU	Rp 1.600.000		Rp 6.020.500
16-Mei-19	Posting	JU	Rp 450.000		Rp 6.470.500
06-Jun-19	Posting	JU	Rp 176.300		Rp 6.646.800
09-Jun-19	Posting	JU	Rp 200.000		Rp 6.846.800
12-Jun-19	Posting	JU	Rp 1.218.000		Rp 8.064.800
17-Jun-19	Posting	JU	Rp 1.050.000		Rp 9.114.800
23-Sep-19	Posting	JU	Rp 280.000		Rp 9.394.800
24-Sep-19	Posting	JU	Rp 450.000		Rp 9.844.800
28-Sep-19	Posting	JU	Rp 230.000		Rp 10.074.800
10-Des-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 10.424.800
14-Des-19	Posting	JU	Rp 1.375.000		Rp 11.799.800
23-Des-19	Posting	JU	Rp 450.000		Rp 12.249.800
24-Des-19	Posting	JU	Rp 950.000		Rp 13.199.800

Nama Perkiraan: Beban perlengkapan siswa tidak mampu						526
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
29-Jan-19	Posting	JU	Rp 935.000		Rp 935.000	
25-Okt-19	Posting	JU	Rp 948.000		Rp 1.883.000	

Nama Perkiraan: Beban administrasi dan umum						527
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
05-Feb-19	Posting	JU	Rp 310.000		Rp 310.000	
10-Apr-19	Posting	JU	Rp 582.500		Rp 892.500	
17-Jun-19	Posting	JU	Rp 590.000		Rp 1.482.500	
06-Jul-19	Posting	JU	Rp 304.000		Rp 1.786.500	
16-Jul-19	Posting	JU	Rp 325.000		Rp 2.111.500	
08-Agu-19	Posting	JU	Rp 422.084		Rp 2.533.584	
11-Agu-19	Posting	JU	Rp 1.450.000		Rp 3.983.584	
24-Agu-19	Posting	JU	Rp 475.000		Rp 4.458.584	
26-Agu-19	Posting	JU	Rp 150.000		Rp 4.608.584	
25-Des-19	Posting	JU	Rp 1.010.000		Rp 5.618.584	
27-Des-19	Posting	JU	Rp 225.000		Rp 5.843.584	
28-Des-19	Posting	JU	Rp 504.000		Rp 6.347.584	

Nama Perkiraan: Beban lain-lain						528
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
10-Apr-19	Posting	JU	Rp 450.000		Rp 450.000	
22-Jul-19	Posting	JU	Rp 570.332		Rp 1.020.332	
10-Okt-19	Posting	JU	Rp 350.000		Rp 1.370.332	

Nama Perkiraan: Beban penyusutan bangunan						529
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
31-Des-19	posting	AJP	Rp 31.280.000		Rp 31.280.000	

Nama Perkiraan: Beban penyusutan peralatan						530
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
31-Des-19	posting	AJP	Rp 15.900.813		Rp 15.900.813	

Lampiran 14

MTs. Bustanul Ulum Kertas Kerja Per 31 Desember 2019											
No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		NSD		Lap. Penghasilan Komprehensif		LPK	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
111	Kas dan setara kas	Rp 44.234.084				Rp 44.234.084				Rp 44.234.084	
112	Bahan habis pakai	Rp 5.726.100			Rp 5.726.100	-				-	
121	Peralatan dan inventaris	Rp 64.244.500				Rp 64.244.500				Rp 64.244.500	
122	Bangunan	Rp 625.600.000				Rp 625.600.000				Rp 625.600.000	
123	Tanah	Rp 1.035.000.000				Rp 1.035.000.000				Rp 1.035.000.000	
124	Akumulasi penyusutan peralatan				Rp 15.900.813		Rp 15.900.813				Rp 15.900.813
125	Akumulasi penyusutan Bangunan				Rp 31.280.000		Rp 31.280.000				Rp 31.280.000
311	Aset neto tidak terikat		Rp 7.865.000				Rp 7.865.000			Rp 7.865.000	
321	Aset neto terikat temporer		Rp 685.654.500				Rp 685.654.500			Rp 685.654.500	
331	Aset neto terikat permanen		Rp1.035.000.000				Rp1.035.000.000			Rp1.035.000.000	
411	Pendapatan dana BOS		Rp 154.000.000				Rp 154.000.000		Rp 154.000.000		
511	Beban Gaji	Rp 51.000.000				Rp 51.000.000		Rp 51.000.000			
512	Beban honorarium ekstrakurikuler	Rp 8.400.000				Rp 8.400.000		Rp 8.400.000			
513	Beban bahan habis pakai			Rp 5.726.100		Rp 5.726.100		Rp 5.726.100			
514	Beban pemeliharaan sekolah	Rp 1.860.000				Rp 1.860.000		Rp 1.860.000			
515	Beban pengembangan Guru	Rp 1.539.000				Rp 1.539.000		Rp 1.539.000			
516	Beban Listrik	Rp 3.291.100				Rp 3.291.100		Rp 3.291.100			
517	Beban Utilitas	Rp 4.200.000				Rp 4.200.000		Rp 4.200.000			
518	Beban UKS	Rp 510.000				Rp 510.000		Rp 510.000			
519	Beban penggantian soal	Rp 2.723.000				Rp 2.723.000		Rp 2.723.000			
520	Beban pengembangan murid	Rp 1.295.000				Rp 1.295.000		Rp 1.295.000			
521	Beban alat kebersihan	Rp 1.445.000				Rp 1.445.000		Rp 1.445.000			
522	Beban upah	Rp 3.130.000				Rp 3.130.000		Rp 3.130.000			
523	Beban konsumsi	Rp 1.475.000				Rp 1.475.000		Rp 1.475.000			
524	Beban pelaksanaan ekstrakurikuler	Rp 4.046.000				Rp 4.046.000		Rp 4.046.000			
525	Beban ujian Try Out, UTS, dan UAM	Rp 13.199.800				Rp 13.199.800		Rp 13.199.800			
526	Beban perlengkapan siswa dan tk mampu	Rp 1.883.000				Rp 1.883.000		Rp 1.883.000			
527	Beban administrasi dan umum	Rp 6.347.584				Rp 6.347.584		Rp 6.347.584			
528	Beban lain-lain	Rp 1.370.332				Rp 1.370.332		Rp 1.370.332			
529	Beban penyusutan gedung			Rp 31.280.000		Rp 31.280.000		Rp 31.280.000			
530	Beban penyusutan peralatan			Rp 15.900.813		Rp 15.900.813		Rp 15.900.813			
Jumlah		Rp1.882.519.500	Rp1.882.519.500	Rp 52.906.913	Rp 52.906.913	Rp 1.929.700.313	Rp1.929.700.313	Rp 160.621.729	Rp 154.000.000	Rp1.769.078.584	Rp1.775.700.313
								Rp (6.621.729)			Rp (6.621.729)
								Rp 154.000.000	Rp 154.000.000	Rp1.769.078.584	Rp1.769.078.584

Lampiran 15



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL
PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM
Status : Terakreditasi B
NSM : 121235100049 NPSN : 20581707
WONGSOREJO BANYUWANGI JAWA TIMUR
Alamat : Jalan KH. Agus Salim No : 90 Kode Pos 68453

Surat Keterangan penelitian
MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM
Desa Wongsorejo Kecamatan Wongsorejo, Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Dewi Sri Wahyuni
NIM : 180810301227
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum pada bulan April-Mei 2020. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 16 Juni 2020



IMAM ROSI, S.Pd

Lampiran 16





JEMBER